



5 JAGA KURS RUPIAH, PERTAMINA GANDENG 3 BANK SEPAKATI PIDI

16 PERTAGAS DAN PERKEBUNAN NUSANTARA HOLDING SEPAKAT PERCEPAT PEMBANGUNAN DI KEK SEI MANGKEI

20 PERTAMINA REAKTIVASI BANDARA WARUKIN TANJUNG

MarketInsight

CLIMATE CHANGE RISK

Perubahan iklim, dinilai akan berisiko terhadap bisnis serta ekonomi suatu negara, dan akan berpengaruh kepada peringkat kredit. Lembaga *rating*, telah mengembangkan metode penilaian dampak perubahan iklim terhadap peringkat kredit negara atau korporasi. Sebagai contoh, pekan lalu Moody's memperingatkan beberapa kota di AS, akan meningkatnya dampak perubahan iklim terhadap proyeksi peringkat kredit mereka. Menurut Moody's, peningkatan suhu global serta peningkatan muka air laut, akan meningkatkan dampak ekonomi terhadap beberapa negara bagian dan kota di AS.

Dampak ekonomi yang diperkirakan muncul antara lain adalah dari terganggunya industri pertanian akibat kekeringan, serta kerusakan infrastruktur akibat peningkatan muka laut dan kebakaran. Bila tidak ada kebijakan untuk memitigasi risiko dari dampak perubahan iklim, maka dapat berpengaruh kepada peringkat kredit negara bagian dan kota yang terdampak.

Dalam laporannya tahun lalu, S&P menyoroti dampak perubahan iklim terhadap institusi keuangan seperti bank, asuransi, dan *asset management*, yang dinilai akan meningkat dan signifikan dalam jangka panjang. Perubahan iklim

> ke Halaman 3



Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar memberikan keterangan pers mengenai kesiapan Pertamina amankan pasokan LPG bersubsidi 3 kg. Hadir dalam acara tersebut Direktur Pembinaan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi Harya Adityawarman, SVP Non Fuel Marketing Pertamina B. Trikora Putra dan Corporate Secretary Pertamina Syahrial Mukhtar sebagai moderator, Jumat (8/12/2017).

Pertamina Amankan Pasokan LPG 3 Kg Bersubsidi

Pertamina menjamin pengamanan ketersediaan LPG 3 kg bersubsidi. Hal tersebut ditegaskan Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar di hadapan awak media, pada Jumat, (8/12/2017).

JAKARTA- "Kami berkomitmen terhadap penugasan yang diberikan negara kepada Pertamina untuk memenuhi kebutuhan LPG bersubsidi kepada masyarakat," ujarnya. Menurut Iskandar, Pertamina akan mengantisipasi lonjakan permintaan LPG 3 kg bersubsidi dengan rutin melakukan pemeriksaan lapangan, operasi pasar, dan penambahan pasokan di sejumlah titik jika diperlukan.

"Kami pastikan, ketahanan stok nasional LPG berada pada kondisi aman yaitu 18,9 hari di atas stok minimal 11 hari," tegas Iskandar.

Hal tersebut disepakati Direktur

Pembinaan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi Harya Adityawarman yang ikut hadir dalam konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina. "Jadi tidak perlu khawatir, Pertamina pasti akan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai bagian dari bentuk komitmen BUMN ini kepada pemerintah," ujarnya.

Berdasarkan data penyaluran harian LPG 3 Kg bersubsidi, hingga akhir November 2017, realisasi penyaluran LPG 3 Kg bersubsidi telah mencapai 5,750 juta MT, atau 93% dari kuota yang ditetapkan pada APBN-P 2017 sebesar 6,199 juta MT. Sampai dengan akhir Desember 2017, penyaluran LPG 3 kg bersubsidi diperkirakan akan melebihi kuota sekitar 1,6% di atas kuota APBN-P 2017 tersebut.

Sebelumnya, pada masa libur panjang akhir pekan di awal Desember 2017, terjadi peningkatan kebutuhan LPG 3

Kg bersubsidi di wilayah Depok, Bogor, dan sebagian Jakarta. Namun dari pantauan beberapa lokasi operasi pasar sejak Senin (4/12/2017), ada beberapa titik yang ternyata sepi peminat. Salah satunya adalah operasi pasar yang digelar di Paledang, Bogor pada Kamis (7/12/2017) yang menunjukkan bahwa wilayah tersebut sudah tercukupi.

Tingginya permintaan terhadap LPG 3 Kg bersubsidi ini ditengarai akibat penggunaan yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Hal ini diperkuat dengan adanya temuan di lapangan bahwa LPG 3 Kg bersubsidi digunakan oleh pengusaha rumah makan, *laundry*, genset, dan rumah tangga mampu.

Oleh karena itu, Iskandar menegaskan, Pertamina akan terus meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak agar dapat merespon dengan lebih cepat apa yang terjadi di lapangan. ●INDAH/RILIS

Massa Manik : Tularkan Integritas secara Konsisten

JAKARTA - Memasuki usia 60 tahun perusahaan, jajaran *top level management* Pertamina, unit operasi, dan anak perusahaan kembali berkomitmen untuk menjalankan prinsip bisnis *good corporate governance*. Dikomandoi oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik, mereka bertekad menjunjung tinggi integritas dengan menandatangani Pakta Integritas, di

Kantor Pusat Pertamina, Rabu (6/12/2017). Acara ini sebagai bentuk refleksi agar di kemudian hari Pertamina menjadi lebih baik.

Masa Manik menegaskan, Pertamina memiliki tata nilai 6C yang seharusnya tidak hanya digunakan sebagai jargon, tetapi harus diresapi dan diimplementasikan dalam men-

> ke Halaman 4

Quote of the week

The achievements of an organization are the results of the combined effort of each individual.

Vince Lombardi

MENJAWAB DINAMIKA BISNIS DENGAN INOVASI DAN *IMPROVEMENT*

Pojok Manajemen

MEIDAWATI

SVP UPSTREAM STRATEGIC PLANNING & OPERATION
EVALUATION PT PERTAMINA (PERSERO)

Pengantar redaksi :

Berbagai upaya dilakukan oleh Pertamina guna mengembangkan sektor hulu migas dan geothermal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Hulu Pertamina bersama-sama dengan anak perusahaannya adalah dengan melakukan inovasi dan *improvement* yang tujuannya untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di skala global, serta tangguh dalam menghadapi tantangan. Berikut paparan yang disampaikan oleh **SVP Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation PT Pertamina (Persero), Meidawati** dalam kesempatan acara Forum *Upstream Improvement & Innovation Award 2017* yang berlangsung di Malang sepekan lalu.

Seberapa besar pentingnya forum ini bagi Direktorat Hulu Pertamina? Sebagai forum untuk bertukar dan berbagi ilmu antar anak perusahaan Direktorat Hulu Pertamina, dan sebagai ajang pembuktian pencapaian-pencapaian yang telah dilakukan setiap gugus yang telah dituangkan dalam bentuk risalah *Continuous Improvement Program (CIP)* serta pada akhirnya mewakili Direktorat Hulu di tingkat yang lebih tinggi di ajang APQA 2018.

Forum kali ini bertepatan pencapaian *operation excellence* di sektor hulu melalui pembudayaan inovasi dan *improvement*. Dua hal yang saya garis bawahi *operation excellence* dalam kaitannya dengan delapan prioritas *world class* Pertamina, *operation excellence* mendukung pencapaian *operation growth* dan *company growth*.

Perusahaan yang *sustainable* didukung oleh fundamental yang kokoh. Operational kita di sektor hulu saat ini semakin luas dan kita tahu baik bisnis migas, geothermal dan *services operational* kita juga merambah ke mancanegara baik offshore dan onshore.

Tugas yang dipercayakan ke kita dalam waktu dekat tanggal 1 Januari 2018 kita akan mengelola Blok Mahakam serta blok-blok yang akan terminasi. Kita akan buktikan bahwa kita mampu kerja bersama-sama dengan mengedepankan aspek HSSE.

Komitmen apa yang dibutuhkan untuk mencapai operasional hulu yang excellent? Semua bisnis hulu harus mengarah pada pertumbuhan yang didukung pada fundamental yang kokoh. Fundamental yang kokoh tersebut dibentuk dengan manajemen operasional yang handal disemua aspek dan terintegrasi. Handal dan terintegrasi yang tidak berdiri sendiri-sendiri.

Standar-standar operasional perusahaan kelas dunia bisa kita jadikan sebagai *benchmark* untuk mengukur posisi kita di industri hulu dunia dan juga menentukan langkah-langkah konkrit dan sistematis menuju kelas dunia. Kedua, hal yang saya *highlight* adalah pembudayaan. Budaya bisa kita artikan sesuatu sistem yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide dan gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia kepada kegiatan kita sehari-hari. Wujud nyata budaya itu adalah hasil karya manusia.

Contohnya seperti Candi yang merupakan suatu budaya nyata manusia yang sampai sekarang masih bisa kita lihat dan kita nikmati sebagai warisan dari leluhur kita. Hal ini erat kaitannya dengan ide-ide atau gagasan-gagasan kita yang kita ciptakan dan kita tuangkan dalam risalah-risalah yang merupakan suatu inovasi dan *improvement* yang kita ciptakan dan bisa kita tinggalkan untuk generasi penerus kita untuk menjalankan perusahaan ini.

Inovasi menjadi dasar dalam cara kita berpikir dalam kita bertindak, dalam kita berkarya untuk mencapai *operation excellence* dan pada akhirnya mendukung misi perusahaan menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

Tantangan apa yang saat ini dihadapi? Perkembangan dunia saat ini menghadapi era VUCA *world*. VUCA yang merupakan singkatan dari *volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity*. Maka inovasi dan *improvement* menjadi suatu cara kita merespon dinamika bisnis global agar kita bisa beradaptasi dengan situasi tersebut.



Inovasi menjadi dasar dalam cara kita berpikir dalam kita bertindak, dalam kita berkarya untuk mencapai *operation excellence* dan pada akhirnya mendukung misi perusahaan menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

Era VUCA menjadi tantangan eksternal kita yang tidak bisa kita hindari. Sedangkan tantangan internal masih bisa kita tanggulangi dan atasi dengan pengembangan, *people*, teknologi dan proses. Itu kita lakukan melalui *continuous improvement* melalui berbagai inovasi-inovasi yang nanti akan berdampak kepada efisiensi dan efisiensi akan berpengaruh terhadap pencapaian laba Direktorat Hulu.

Apa yang diharapkan ke depannya dari hasil Forum *Upstream Improvement & Innovation* ini? Inovasi dan *improvement* jangan hanya berhenti pada forum prestasi ini agar bisa dilanjutkan untuk menjadi *sustainability* dilakukan replika yang tidak hanya di internal tetapi juga lintas anak perusahaan dengan melihat replika mana yang memungkinkan bisa digunakan di antar anak perusahaan. Juga perlu didiskusikan dengan Quality Management Persero untuk teknis pelaksanaannya.

Selama ini saya melihat kordinasi QM Hulu dan APH sudah berjalan baik agar dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu mengelola ide dan gagasan disetiap level agar pembudayaan inovasi dan *improvement* bisa dapat segera diwujudkan. *Alhamdulillah* hasil inovasi-inovasi terdahulu sudah mendapatkan hak paten dari Kementerian Hukum dan HAM.

Semoga kedepannya dalam forum ini akan ada yang bisa memperoleh hak paten. Sehingga inovasi yang kita lakukan tidak hanya mendapat pengakuan internal saja tapi juga pengakuan dari pihak internasional. Kita harus berpikir inovasi-inovasi tersebut bisa kita tinggalkan untuk generasi-generasi penerus. Karya nyata mampu memberikan kontribusi secara optimal dan mampu mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. •IRL/KUN

Pertamina Dinobatkan sebagai Best State Owned Enterprise 2017

JAKARTA - Pertamina dinobatkan sebagai *Best State Owned Enterprise (SOE)* pada malam penganugerahan Indonesia Sustainable Business Award 2017, di Grand Hyatt Hotel, Jakarta, pada Senin (4/12/2017).

Penghargaan diserahkan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan H.E. Bambang Brodjonegoro dan diterima oleh Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud.

"Saya sangat bangga karena mewakili perusahaan untuk menerima Indonesia Sustainable Business Awards 2017. Penghargaan kategori *The Best SOE* menunjukkan bahwa kita telah mampu dengan sangat baik dalam memahami *sustainable challenge* bisnis yang ada," tukas Agus.

Agus berharap, ke depannya kinerja perusahaan semakin baik sehingga membanggakan bagi semua pihak.

Sustainable Business Awards (SBA) adalah sebuah penghargaan yang diberikan kepada pelaku bisnis di seluruh dunia, dimana telah berlangsung di enam negara. SBA bertujuan untuk meningkatkan kesadaran praktis bisnis yang *sustainable* atau berkelanjutan serta mendemonstrasikan berbagai manfaat dari bisnis tersebut. Tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, melainkan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Menurut Presiden IBCSD yang juga sebagai Wakil Kadin Shinta Kamdani, penghargaan ini menjadi salah satu bentuk apresiasi kepada para pemimpin badan usaha di Indonesia yang telah menerapkan 12 aspek yang menjadi kategori penghargaan, yaitu *strategy and sustainability management, workforce, community, energy management,*



water management, waste and material productivity, climate change, supply chain management, land use biodiversity and environment, business responsibility and ethics, stakeholder engagement and materiality, dan UN Sustainable development goals.

Penghargaan ini juga menjunjung usaha-usaha para pemimpin bisnis terkait dengan The Paris Climate Goals dalam membatasi pemanasan global. "Pertamina telah menunjukkan kepemimpinannya dalam mitigasi perubahan iklim tersebut," ujar Shinta.

Hadir pula dalam acara tersebut PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia Senior Partner Irhoan Tanudiredja & Marina R. Tussin selaku President Director PwC Consulting Indonesia. • **INDAH**

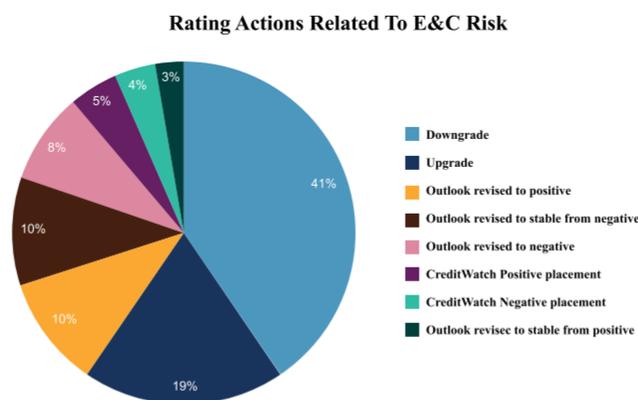
< dari Halaman 1 **CLIMATE CHANGE RISK**

dapat memiliki konsekuensi yang luas bagi perusahaan yang memiliki investasi dan portofolio pinjaman, dapat menambah risiko reputasi dan operasi, serta dapat merubah lingkungan bisnis mereka. Dampak perubahan iklim secara spesifik dapat meningkatkan jumlah pinjaman macet, turunnya valuasi aset, meningkatnya jumlah klaim asuransi, dan menambah biaya terkait perubahan kebijakan pemerintah maupun moneter serta kemungkinan tuntutan hukum dari para aktivis.

Lebih jauh dalam laporannya bulan lalu, S&P mencatat adanya peningkatan jumlah *rating actions* yang terkait dengan *environmental & climate (E&C)*. Sampai pertengahan 2017, terdapat 717 *rating actions* yang mempertimbangkan faktor E&C. Jumlah yang lebih tinggi dibanding 299 *rating actions* di 2015. Risiko E&C menjadi bagian dalam analisa S&P untuk penilaian risiko negara dan posisi kompetitif korporasi dalam industri.

Sebagai bagian dari korporasi global, Pertamina sudah melakukan upaya untuk memitigasi dampak perubahan iklim, seperti pengurangan emisi dan pengembangan energi

terbarukan. Namun, Pertamina harus tetap meningkatkan upaya-upaya mitigasi, seiring meningkatnya dampak perubahan iklim. •



Source: S&P Global Ratings.

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber: Investor Relations – Corporate Secretary

Editorial

MENGINISI 60

Seperti kata pepatah, semakin tinggi pohon, semakin kencang angin menerpanya, demikian pula yang dialami Pertamina. Di usia ke-60, tentulah BUMN ini sudah merasakan berbagai pengalaman dan tantangan dalam menjalankan tugasnya sebagai entitas bisnis milik negara. Di satu sisi, harus menghasilkan profit sebesar-besarnya sebagai sebuah perseroan terbatas, di sisi lain harus tetap mengedepankan penugasan dari pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia.

Dualisme peran yang dijalani tersebut membuat insan Pertamina di dalamnya harus pandai mengelola perusahaan ini. Apalagi di tengah kondisi dunia yang VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) dengan perkembangan bisnis yang sangat dinamis di era digital.

Seperti kata Direktur Utama Pertamina Massa Manik dalam berbagai kesempatan, saat ini adalah tantangan terbesar yang dihadapi Pertamina. Seluruh lini perusahaan, tua-muda, senior-junior, harus berkolaborasi dan tangkas menghadapi tantangan tersebut. "You need to agile, you need collaboration," tegasnya suatu ketika. Tak bisa lagi tantangan yang datang menghadang dihadapi secara parsial, terkotak-kotak. Atau malah menepuk dada seolah fungsinya yang paling berjasa dalam membesarkan perusahaan ini.

Di usia yang matang, memang sudah seharusnya Pertamina dikelola dengan cara-cara yang lebih elegan dan sigap. Apalagi sekarang perusahaan ini berpartner dengan banyak pihak untuk memperkokoh dan mengembangkan bisnisnya. Para *shareholders* dan *stakeholders* pasti memantau dan menilai kinerja perusahaan. Hal tersebut tak mungkin tercapai, jika internal Pertamina tidak saling memperkuat satu sama lain.

Saling menjaga untuk tetap *on the track* berdasarkan prinsip *good corporate governance* merupakan sebuah keharusan. Integritas, tata nilai 6C, JTA (Jujur, Tulus, Amanah), dan 8 program prioritas *world class company* menjadi pilar untuk mengkokohkan eksistensi Pertamina di kancah bisnis energi dunia. Inilah yang harus dipegang teguh insan Pertamina dalam mengisi usia perusahaan yang tak lagi muda tapi tetap memiliki semangat membara.

Selamat ulang tahun Pertamina. Tetaplah menjadi energi untuk inovasi berkelanjutan. •

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial



Lagi, Pertamina Tambah Dua SPBU BBM Satu Harga di Natuna

BATAM - PT Pertamina (Persero) kembali merealisasikan pengoperasian Stasiun Pengisian Bahan Bakar Untuk Nelayan (SPBU-N) di dua wilayah yang menjadi bagian dari Program BBM Satu Harga. Dua titik SPBU-N di Kabupaten Natuna menjadi titik ke-33 dan ke-34 dari 54 titik yang ditargetkan Presiden Joko Widodo terkait dengan ketahanan energi nasional.

Dua titik SPBU-N tersebut berada di Desa Sabang Mawang, Kecamatan Pulau Tiga yang melayani kebutuhan Solar untuk nelayan dan usaha perikanan dan di Desa Sepempang, Kecamatan Bunguran Timur yang melayani pembelian Premium dan Solar untuk transportasi darat dan laut serta nelayan dan usaha perikanan.

Dua SPBU-N tersebut merupakan dua dari enam titik BBM satu harga di Kepulauan Riau. Untuk wilayah Sumatera Bagian Utara, dengan pengoperasian keduanya, genap terdapat enam titik dari sembilan titik BBM Satu Harga yang sudah beroperasi di Sumbagut, yaitu dua di Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat, dua di Pulau Nias, Sumatera Utara, dan dua di Natuna, Kepulauan Riau.

GM MOR I Erry Widiastono mengungkapkan, masih ada empat titik lembaga penyalur BBM satu harga lainnya yang masih dalam proses pembangunan yang terletak di Kabupaten Anambas, Kabupaten Bintan, dan dua lokasi di Kabupaten Natuna. Keempat titik tersebut masih dalam proses pembangunan dan diharapkan dapat segera beroperasi melayani kebutuhan masyarakat.

"Pengoperasian kedua SPBU-N ini menjadi bukti nyata hadirnya Pertamina untuk memenuhi tugas negara mendistribusikan energi hingga ke pelosok negeri, kendati tugas itu bukanlah hal yang mudah namun dengan sinergi yang kuat antara Pertamina, pemerintah, dan investor, perjuangan mewujudkan BBM satu harga di Kab. Natuna akhirnya membuahkan hasil," ungkap Erry.

Sebelum beroperasinya kedua SPBU-N tersebut, masyarakat harus membeli Premium seharga Rp 7.500 per liter, sedangkan Solar sekitar Rp 6.000 per liter. "Kini dengan dukungan semua *stakeholder*, mereka dapat merasakan harga yang sama dengan wilayah NKRI lainnya, yaitu Rp6.450 per liter Premium dan Rp 5.150 per liter Solar." **MOR I**

Pertamina Komit Kembangkan Energi Baru Terbarukan

JAKARTA - Pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) mulai dikembangkan oleh berbagai negara. Tak hanya menjadi energi alternatif, tapi EBT digadang-gadang bisa menjadi sumber energi utama. Apalagi di Indonesia yang memiliki banyak potensi energi baru terbarukan. Bahkan pemerintah telah menetapkan bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN).

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Pertamina Massa Manik saat menjadi salah satu pembicara dalam seminar terbatas tentang Pengembangan Energi Baru Terbarukan yang diadakan oleh Fakta.News di Hotel Ayana, Jakarta, Senin (4/12/2017).

Massa menyadari, Pertamina berperan penting dalam pencapaian target bauran EBT tersebut. Apalagi sekarang industri migas dunia mulai sulit menemukan cadangan energi fosil.

"Jika berbicara EBT saat ini, dinamika bisnis EBT di luar negeri berkembang cepat. Contohnya Jepang yang berhasil mengembangkan EBT dengan melakukan efisiensi energi fosil dan meningkatkan peran EBT," ujarnya.

Untuk pengembangan EBT di dalam negeri, menurutnya, membutuhkan konsistensi. "Karena kita masih terkendala di teknologi dan investasi,"



ungkap Massa. Namun demikian, ia memastikan Pertamina terus melakukan berbagai upaya untuk mengembangkannya dengan teknologi baru.

Salah satu akselerasi perkembangan teknologi untuk ketersediaan EBT, Pertamina bekerja sama dengan Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTGU Jawa 1 dan akan menyuplai energi sekitar 8,409 GWh setiap tahun selama 25 Tahun.

Sementara itu, Dr Ir Hammam Riza selaku Deputi TIEM-BPPT menyampaikan, energi terbarukan harus dikembangkan karena energi fosil makin terbatas. Indonesia juga telah mengeluarkan kebijakan transisi energi

(teknologi bersih rendah karbon) serta memanfaatkan beberapa potensi EBT yang dimiliki salah satunya melalui potensi geothermal.

"Pemerintah sudah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam Paris Agreement seperti yang tertuang dalam UU No 16 tahun 2016 Tentang Pengurangan emisi sebesar 29%. Diharapkan, pemerintah juga bisa mendukung Pertamina dalam perkembangan energi terbarukan. Karena sinergi antar pemangku kepentingan adalah kunci pengembangan EBT guna mencari peluang skema investasi terbaik," ujarnya.

Selain itu, pemerintah juga diharapkan bisa berperan dalam menyiapkan kebijakan yang kondusif agar industri EBT bisa berkembang, baik untuk memenuhi sasaran

pengembangan ekonomi maupun sasaran lingkungan hidup dan perubahan iklim.

Sementara itu, Ir Tri Mumpuni dari Institut bisnis dan Ekonomi kerakyatan- IBK memaparkan pengembangan EBT dengan *microhydro* di daerah terpencil adalah dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya lokal yang bisa menjadi masukan bagi perkembangan energi alternatif.

Kegiatan ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam perkembangan energi terbarukan dalam aspek investasi, regulasi dukungan pemerintah, perkembangan teknologi dan menetapkan pengembangan EBT yang sesuai dengan potensi sumber alam yang dimiliki. **RINA**

< dari Halaman 1 MASSA MANIK : TULARKAN INTEGRITAS SECARA KONSISTEN

jalankan tugas sehari-hari. Menurutnya, salah satu implementasi dari tata nilai tersebut adalah integritas seorang pemimpin harus berperan penuh untuk bawahannya, memberikan contoh sikap yang berintegritas tinggi.

"Kita harus peduli kepada bawahan dengan menyontokkan hal yang baik. Integritas merupakan poin utama yang harus ditularkan secara konsisten, dan harus terbuka untuk saling koreksi dan belajar. Ingatlah bahwa jabatan akan terus berubah. Maka dari itu, mari kita tinggalkan *legacy* yang baik untuk masa depan," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Albert Simanjuntak selaku President Director of PT. Chevron Pacific Indonesia yang menjadi salah satu pembicara. Menurutnya, pe-



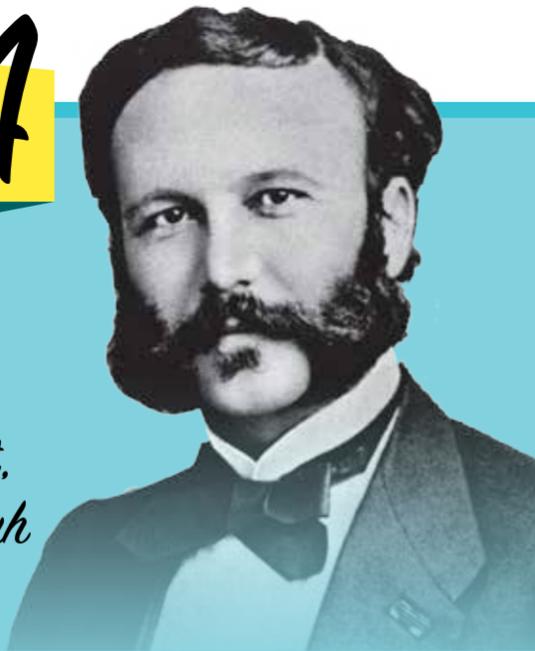
mimpin merupakan sebuah contoh yang paling dekat ditiru oleh anak buahnya. "Pemimpin yang baik harus mencontohkan yang baik pula kepada anak buahnya. Karena bagaimanapun bawahan membutuhkan arahan, rangkulan, motivasi dari kita sebagai pimpinan," tegasnya.

Sementara itu, Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Giri Suprapdiono menuntut para pekerja Pertamina untuk lebih peka terhadap praktik korupsi, khususnya gratifikasi. Karena menurutnya, gratifikasi merupakan celah yang paling mudah untuk disusupi sebuah

konflik kepentingan. "Catatan untuk semua pekerja, mulai saat ini harus lebih peka terhadap gratifikasi. Karena jika kita tidak mengetahuinya maka akan terjerumus di dalamnya. Dan penyidik kami akan melihat itu sebagai sebuah bukti atau temuan," tukas Giri. **HARI**

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Perjuangan Jean Henry Dunant, Bapak Palang Merah Internasional



Perang sejatinya adalah sebuah tindakan yang tidak membawa manfaat bagi suatu negara. Tak terhitung banyaknya kerugian yang ditimbulkan akibat perang, baik secara materi hingga nyawa yang terbangun sia-sia begitu saja. Demikian pula yang dirasakan Jean Henry Dunant, seorang pengusaha dan aktivis asal Swiss. Pelajaran yang paling berharga dalam hidupnya ini dimulai saat dirinya melakukan perjalanan bisnis ke Italia.

Pada tanggal 24 Juni 1859, saat berada di kota Solferino, Dunant dihadapkan dengan sebuah pemandangan pahit dan tak sedap dipandang mata. Dia menyaksikan sekitar 38 ribu prajurit bergeletakan di medan tempur dalam keadaan terluka, sekarat hingga tewas. Yang membuat miris adalah tidak ada upaya tindakan medis terhadap mereka. Kondisi tersebut terjadi saat Italia dan Perancis berperang melawan Austria atau yang dikenal dengan sebutan perang Solferino.

Dunant tidak tinggal diam melihat hal ini. Ia segera berinisiatif mengumpulkan penduduk setempat untuk memberikan pertolongan pertama kepada semua korban yang menderita luka. Dunant juga tak segan-segan merogoh koceknya sendiri untuk membeli obat-obatan serta peralatan medis yang dibutuhkan saat itu. Dia berhasil meyakinkan penduduk setempat untuk melayani para korban luka tanpa melihat di pihak mana mereka bertempur, sesuai dengan slogan "Tutti fratelli" [kita semua bersaudara].

Sekembalinya dari Solferino, Dunant lantas membuat sebuah buku bertajuk *Un Souvenir de Solferino* [Kenangan Solferino] yang diterbitkan pada tahun 1862 sebanyak 1.600 eksemplar yang dicetak menggunakan uangnya sendiri. Di buku itu, Dunant menuliskan semua pengalaman dan keluh kesahnya selama memberi pertolongan kepada korban perang Solferino.

Dunant juga mengemukakan gagasannya untuk mendirikan sebuah organisasi independen yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan, khususnya untuk memberikan perawatan kepada prajurit-prajurit yang terluka korban perang. Gagasan Dunant mendapatkan respon positif dari keempat rekannya, yakni Gustave Moynier, Jenderal Angkatan Bersenjata Swiss bernama Henri Dufour, dan Dr. Louis Appia dan Dr. Théodore Maunoir. Komite ini mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya pada 17 Februari 1863, yang sekarang dianggap sebagai tanggal berdirinya Komite Internasional Palang Merah (ICRC).

Sumber : wikipedia.org

Cerminan Tulus:
Tulus membantu demi kemanusiaan

Jean Henry Dunant
1828-1910

SOROT



Jaga Kurs Rupiah, Pertamina Gandeng 3 Bank Sepakati PIDI

JAKARTA - Dalam upaya menjaga nilai kurs mata uang Rupiah melalui kontrak derivatif valuta asing, Pertamina bersama dengan tiga bank BUMN, yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sepakat melakukan Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Penandatanganan PIDI dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman, Direktur Wholesale Banking Bank Mandiri Royke Tumilaar, Direktur Treasury & International Bank Negara Indonesia Panji Irawan, dan Direktur Kredit Mengengah, Korporasi dan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kuswiyoto yang disaksikan oleh Kepala Departemen

Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia Nanang Hendarsah, di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (29/11/2017).

PIDI merupakan kontrak yang menjadi dasar pelaksanaan transaksi derivatif. Kontrak tersebut menggunakan *draft* yang telah disusun oleh Bank Indonesia melalui lampiran surat Bank Indonesia No 18/34/DPPK.

Menurut Vice President Treasury Pertamina Edwardi, perusahaan melihat ada peluang meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan menggunakan instrumen *option & call spread option*. "Inilah yang melatarbelakangi adanya kesepakatan tersebut," jelas Edwardi.

Ia menambahkan, bahwa Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia Nomor 18/18/PBI/2016 tentang Transaksi Valuta Asing

terhadap Rupiah antara Bank dengan pihak domestik telah mengakomodir transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah berupa *option & call spread option*.

"Ini keuntungan bagi Pertamina karena dengan instrumen itu kita dapat membeli mata uang Dolar AS dengan harga yang sudah kita tentukan sebelumnya," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman menyatakan dukungannya terhadap penerapan program tersebut. Karena menurutnya, Pertamina merupakan salah satu BUMN yang melakukan transaksi keuangan dengan mata uang Dolar AS paling besar. "Instrumen baru ini harus dijalankan karena kita dapat melakukan efisiensi. Namun, kita harus melakukan evaluasi pada triwulan berikutnya untuk memantau perkembangannya," pungkas Arief. **●HARI**

SVP Corporate HSSE: Budayakan Terus *Safety* Pertamina

MEDAN - Seluruh insan Pertamina harus terus membudayakan *safety* di lingkungan perusahaan. Hal itu diungkapkan oleh Senior Vice President (VP) Corporate HSSE Lelin Eprianto kepada seluruh pekerja di acara Sosialisasi Hasil *Survey* Budaya HSSE di lingkungan wilayah Pertamina MOR I, pada Rabu (22/11/2017).

"*Safety* menjadi hal yang penting bagi keberhasilan Pertamina mencapai visinya untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. Apalagi, kita mendapat mandat untuk mewujudkan kemandirian energi nasional. Di sinilah budaya *safety* di lingkungan Pertamina harus diutamakan," ujarnya.

Bahkan Lelin Eprianto mengingatkan, budaya adalah kumpulan kebiasaan. Karena itu, untuk membudayakan keselamatan, setiap individu harus menunjukkan sikap,

kepercayaan, dan persepsi yang sesuai dengan nilai-nilai keselamatan di tempat kerja.

Lelin Eprianto juga menjelaskan bahwa target jangka panjang *safety culture* Pertamina adalah aturan HSSE menjadi mindset seluruh insan Pertamina dalam melakukan bisnis. Sehingga manajemen tertinggi terlibat langsung untuk aktivitas HSSE, termasuk dalam peningkatan pemahaman pembinaan aspek HSSE kepada seluruh pekerja serta pemenuhan kompetensi tim HSSE.

Sebelumnya General Manager MOR I, Ery Widiastono mengungkapkan *safety* di lingkungan kerja tentunya sangat penting bagi semua pihak. "Semoga kegiatan ini memberikan pemahaman bagaimana budaya *safety* di lingkungan kerja kita, sekecil apapun keselamatan itu sangat membantu kita semua," ungkap Ery. **●MORI**



SOROT



FOTO: PEP/ASET V

PEP Asset 5 Bina Pengusaha Kecil-Menengah Hulu Migas

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) bersama SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) menyelenggarakan *workshop* bagi pengusaha kecil-menengah (UKM) hulu migas pada Senin-Selasa (20-21/11/2017). *Workshop* dengan tema Mendorong Keterlibatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Daerah dalam Menunjang Kegiatan Operasi Hulu Migas & Mengawal Proses Transisi Alih Kelola Wilayah Kerja (WK) Mahakam Melalui *Contract Mirroring* dihadiri oleh seluruh KKKS di wilayah Kalimantan-Sulawesi (Kalsul) dan 91 vendor UKM.

Dalam sambutannya, VP Supply Chain Management PT Pertamina EP menyampaikan apresiasi atas ditunjuknya PEP Asset 5 sebagai *host* dalam *workshop* ini dan menyampaikan rasa terima kasih kepada para mitra kerja UKM yang telah hadir.

Workshop ini diselenggarakan sebagai bagian dari komitmen SKK Migas dan KKKS di wilayah Kalsul mendorong keterlibatan UKM daerah serta memberikan perhatian khusus dalam mengawal proses transisi alih kelola WK Mahakam yang akan berakhir pada akhir tahun ini.

Terkait dengan pembahasan alih kelola WK Mahakam, materi Proses Transisi Alih Kelola WK Mahakam Melalui *Contract Mirroring* disampaikan oleh manajemen Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Selain itu, Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang & Jasa menyampaikan, SKK Migas akan mendukung upaya-upaya mempertahankan dan meningkatkan produksi khususnya untuk WK Mahakam. Salah satu upayanya adalah dengan pelaksanaan *contract mirroring* sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan produksi di WK Mahakam selama masa transisi.

Materi lain yang disampaikan, antara lain (1) Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa KKKS, (2) Implementasi *Centralized Integrated Vendor Database* (CIVD), (3) Jenis-Jenis Kontrak Pengadaan Barang/Jasa KKKS, (4) Pembinaan Penyedia Barang/Jasa KKKS, (5) Manajemen Logistik KKKS, dan (6) Penanganan *Dispute* Pada Proses Pengadaan Barang/Jasa KKKS.

Terkait peran UKM di daerah, SKK Migas selalu mendorong KKKS area operasi migas untuk membina dan meningkatkan peran serta UKM di daerah operasi hulu migas. Hal ini tercermin dari berbagai ketentuan dan regulasi yang mendukung UKM daerah.

Dengan pelaksanaan *workshop*, diharapkan UKM dapat lebih meningkatkan partisipasi dan peran serta dalam mendukung kegiatan operasi hulu migas KKKS khususnya di area Kalimantan dan Sulawesi serta memberi keyakinan kepada *stakeholder* khususnya para penyedia barang dan jasa atas komitmen KKKS PHM dalam melaksanakan proses transisi alih kelola WK Mahakam melalui *contract mirroring*. •PEP/ASET V

SOCIAL Responsibility

Berbagi Inspirasi Energi Sejak Dini ala Pertamina Kalimantan

BALIKPAPAN - Dalam rangka menyambut HUT Ke-60 PT Pertamina (Persero) sekaligus memperingati Hari Guru Nasional, RU V Balikpapan menyelenggarakan Pertamina Kelas Mengajar di beberapa Sekolah Dasar yang kegiatan operasionalnya menggunakan energi *powerplant* milik RU V Balikpapan. Sebanyak 26 pekerja RU V Balikpapan dari berbagai fungsi terlibat dalam kegiatan tersebut. Pertamina Kelas Mengajar ini berbagi inspirasi energinya ke enam Sekolah Dasar, yaitu SD Nasional KPS Balikpapan, SDIT Istiqamah Balikpapan, SD Patra Dharma 3, Balikpapan, SD Kristen GPIB Balikpapan, SD Katolik Yos Sudarso Balikpapan, dan SD Patra Dharma 1 Balikpapan.

Para pengajar membawakan dua materi yang dikemas menarik, yaitu pengenalan tata nilai 6C Pertamina (*Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, Capable*) dan materi penghematan energi.

GMRUV Togar M.P mengatakan, RU V selalu berusaha mendekati diri dan memberikan manfaat lebih kepada masyarakat di Balikpapan, salah satunya melalui kegiatan Pertamina Kelas Mengajar. "Sejak dini Pertamina ingin anak-anak



FOTO: RU V

dapat memahami bahwa pentingnya melakukan penghematan energi, agar mereka nantinya memiliki kepedulian dan keinginan untuk menjaga dan mempertahankan keberlangsungan energi di bumi melalui inovasi-inovasi energi di masa yang akan datang," ungkap Togar.

Antusiasme yang tinggi pun ditunjukkan oleh para murid saat menerima materi yang diberikan oleh para pengajar. Hal ini dikarenakan para pengajar membawakan materi dengan *fun* dan seru, bahkan ada yang membawakan materi dengan trik sulap. Selain itu, setelah akhir materi para murid terlihat semangat melakukan komitmen peduli energi dengan menempelkan nama

mereka pada media komitmen yang disediakan oleh fasilitator pengajar. Pertamina juga memberikan dua bibit pohon kepada tiap-tiap SD untuk dirawat dan dijaga oleh para murid mereka.

Kepala Sekolah SDIT Istiqamah Balikpapan Ali Mansyur di sela-sela kegiatan mengatakan, pihak sekolah sangat mendukung apapun bentuk kegiatan edukasi yang bermanfaat bagi para murid. "SDIT Istiqamah mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas diselenggarakannya kegiatan ini. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa SDIT Istiqamah dapat lebih mengenal Pertamina dan memahami pentingnya melakukan penghematan," ujarnya. •RU V

Pelatihan Psikoedukasi Remaja untuk Guru Cilacap

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV melalui Program Sehati (Sehat Anak dan Ibu Tercinta) Tahun 2017 bekerja sama dengan UPT Puskesmas Cilacap Tengah II memberikan Pelatihan Psikoedukasi Remaja sebagai Upaya Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dan Kehamilan Usia Dini (KUD) untuk 160 guru dari tingkat PAUD hingga SMA di Kecamatan Cilacap Tengah. Pelatihan yang berlangsung selama dua hari, Kamis-Jumat (23-24/11/2017) diadakan di Gedung Griya Patra, Cilacap.

Pjs. GM RU IV Yoshua I Nababan menjelaskan, program pelatihan ini sebagai upaya perusahaan dalam mendukung program Pemda untuk menekan



FOTO: RU IV

angka kematian ibu dan anak, dengan mencegah Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD) dan Kehamilan Usia Dini (KUD) pada remaja, serta upaya pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja. "Kami berharap para guru dapat memberikan materi psikoedukasi secara preventif dan promotif,

sehingga siswa dapat lebih memahami dan mengerti tentang bahaya seks bebas dan HIV," ujarnya.

Acara yang juga diikuti 40 siswa SMPN 2 Cilacap sebagai objek konselor ini diisi dengan materi teori dan praktik dengan narasumber dari berbagai bidang,

seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak (KB, PP & PA), CITRA, BNN Kabupaten Cilacap, serta Konsultan Psikologi Kusumowardhani. •RU IV



Pertamina Bentuk PT Kilang Pertamina Internasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (sebagai pemegang saham pendamping) mendirikan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) melalui penandatanganan akta pendirian di depan notaris pada 13 November 2017. Achmad Fathoni Mahmud ditetapkan sebagai Direktur Utama dan Ardhy N. Mokobombang sebagai Komisaris Utama.

Menurut Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ardhy N. Mokobombang, dalam mewujudkan visinya menjadi perusahaan energi kelas dunia mewujudkan kemandirian energi nasional, Pertamina telah merumuskan pilar-pilar utama dalam Strategi Pertamina di tahun 2030. Strategi yang akan dilaksanakan hingga 2030 adalah peningkatan kilang minyak yang ada, baik dari segi kapasitas maupun kompleksitas serta pembangunan kilang minyak baru, ekspansi petrokimia, dan pengembangan produk inovatif dengan keragaman pilihan.

"Kapasitas total kilang Pertamina saat ini 1.043 kbd, dengan produksi BBM sebesar 600 kbd (diesel dan gasoline), sedangkan kebutuhan dalam negeri di tahun 2015 sebesar 1.170 kbd dan diperkirakan akan terus meningkat hingga 1.500 kbd tahun 2025. Jika tidak ada peningkatan produksi BBM nasional, maka Indonesia akan mengalami defisit BBM hingga 900 kbd di tahun 2025 atau setara dengan sekitar 4 - 5 kilang baru berkapasitas @ 300 kbd atau produksi BBM @200 kbd," jelas Ardhy.

Untuk itulah, Pertamina memperoleh penugasan dari pemerintah untuk peningkatan kapasitas kilang dengan mutu produk berstandar

internasional.

Seperti diketahui, saat ini Pertamina melakukan pengembangan kilang-kilang melalui *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan kilang baru/*New Grassroot Refinery* (NGRR). Di antaranya, proyek NGRR Tuban, proyek NGRR Bontang, serta *revamping* & pengembangan kilang RDMP RU V Balikpapan, RDMP RU VI Balongan, dan RDMP RU IV Cilacap.

Demi mewujudkan proyek-proyek tersebut, Pertamina menggandeng *partner* strategis untuk memperkuat kemampuan kompetitif dan efisiensi bisnis terutama kompetensi *partner* strategis dalam jaminan suplai *crude oil*, *expertise* dalam pengoperasian dan pemasaran produk terutama untuk pengembangan bisnis dan produk baru.

"Keterbatasan sumber pendanaan internal dan limitasi *covenant* keuangan korporasi Pertamina serta membagi risiko bisnis juga menjadi bahan pertimbangan," jelasnya.

Untuk memitigasi *risk exposure* kerja sama bisnis tersebut, perlu dilakukan strategi *ring fencing* dengan membentuk suatu badan hukum sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) Pertamina dalam mengelola pengembangan bisnis di Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia melalui skema kerja sama (*joint venture*) dengan *partner* strategis.

"Di sinilah peran KPI untuk Pertamina. Anak perusahaan ini akan menjadi garda terdepan dalam implementasi pengembangan kilang-kilang Pertamina dan menjalankan skema kerja sama strategis dengan para *partner* untuk mewujudkan kemandirian energi nasional," pungkask Ardhy. ●DIT. MP3



Pertamina Borong Delapan Penghargaan dalam Apresiasi Indonesia untuk BUMN 2017

JAKARTA - Pertamina meraih delapan penghargaan pada malam penganugerahan "Apresiasi Indonesia untuk BUMN 2017" yang diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi di Ballroom Crowne Plaza Hotel, Kamis, (30/11/17).

Delapan penghargaan yang diterima, yaitu *Most Popular State Owned Enterprises* (SOE), *Top 4 Popular SOE in Financial Sector*, *Top 3 Popular SOE in Mining Sector*, *Top 5 Best CEO SOE 2017*, *Top 5 Business Expansion SOE*, *Top 5 Business Performance SOE*, *Top 5 Innovation SOE*, dan *Top 5 CSR SOE*. Penghargaan ini didapatkan berdasarkan riset lewat media *online* secara terbuka oleh masyarakat luas.

Penghargaan diterima oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Nicke Widyawati, Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud, Vice President R & T Planning & Commercial Andiarto Hidayat, serta Manager External Communication Arya Dwi Paramita.

Nicke Widyawati mengaku bangga Pertamina berhasil meraih delapan penghargaan sekaligus. "Sangat membanggakan. Karena kiprah Pertamina sebagai perusahaan untuk negeri ini dalam semua aspek diakui masyarakat. Ajang ini tentunya baik juga untuk seluruh BUMN karena menjadi bukti BUMN memang hadir untuk negeri dan bisa *drive* kebutuhan ekonomi nasional," tukas Nicke saat ditemui usai acara.

Ia berharap, penghargaan ini menjadi penambah semangat untuk seluruh insan Pertamina agar dapat berprestasi lebih baik lagi dan memberikan kontribusi yang lebih banyak lagi untuk bangsa ini.

Dalam acara tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng didaulat menjadi *keynote speaker*. Ia mengatakan, sudah saatnya Indonesia menyadari peran strategis dari pendayagunaan BUMN. "Seharusnya BUMN dapat menciptakan *value* sehingga dapat menutupi hutang Indonesia, menjadi penggerak ekonomi bangsa,

dan menciptakan pemimpin usaha yang global," kata pria yang pernah menjabat Menteri Negara Pendayagunaan BUMN pada tahun 1998 ini.

Hal senada juga disampaikan Muhamad Ihsan selaku CEO & Chief Editor Warta Kota. "Cita-cita kita, BUMN dapat mencapai kemandirian, profesional, kompetitif, dan memberi kesejahteraan untuk Indonesia. Tahun 2015 hanya Pertamina sebagai BUMN yang masuk di peringkat 500 perusahaan terbaik versi Fortune. Diharapkan tahun 2019 sebanyak enam BUMN masuk peringkat 500. BUMN yang lain dapat mengejar dan berkembang sehingga BUMN dapat bermanfaat luas bagi Indonesia," jelas Muhamad Ihsan.

Menurutnya, BUMN juga perlu menyiapkan diri dengan adanya revolusi digital mengingat pengguna *handphone* dan internet di Indonesia semakin tinggi. "Inovasi dan transformasi digital perlu dilakukan BUMN agar mampu bergerak dinamis mengikuti perkembangan bisnis global," pungkasknya. ●INDAH

SOROT



FOTO: ADITYO

Courtesy Visit Komisaris Perdagangan Kanada dengan Pertamina

JAKARTA - Komisaris Perdagangan Kedutaan Besar Kanada bersama lima perusahaan asal Kanada (Quadra Power Inc. (QPI), Canadian Solar, CleanTechnomics Energy Ltd., Solmax Bioenergy, dan Loraxian) melakukan kunjungan ke Pertamina, Kamis (30/11/2017) di Kantor Pusat Pertamina.

Disambut hangat oleh Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani, Senior Trade Commissioner Kanada Nadia Bourely mengaku senang dan berterima kasih dapat melakukan *courtesy visit* dengan Pertamina.

Dalam kesempatan itu, lima perusahaan Kanada mempresentasikan lingkup bisnisnya dan berharap ke depannya bisa menjalin kerja sama bisnis dengan Pertamina. Kelima perusahaan tersebut, yaitu Quadra Power Inc. (QPI), Canadian Solar, CleanTechnomics Energy Ltd., Solmax Bioenergy, serta Loraxian.

Kunjungan perusahaan asing ke Pertamina menjadi salah satu bukti bahwa BUMN ini diperhitungkan di kancah bisnis migas dunia dan menjadi potensi besar dalam mengembangkan usahanya sebagai *world class company*.

"Kami merasa tersanjung dengan kehadiran Komisaris Perdagangan Kanada dan berharap bisa saling menjajaki kemungkinan adanya kerja sama di masa mendatang," tukas Yenni Andayani. ●INDAH

Kontribusi MT GEDE Menjaga Ketahanan Energi Nasional

SHIPPING



MT Gede

Demi meningkatkan efisiensi perusahaan, Pertamina secara konsisten mengoptimalkan pengangkutan minyak mentah dari Malaysia ke Indonesia menggunakan kapal milik di tahun 2017. Demi mendukung tujuan tersebut Pertamina harus memiliki armada yang mumpuni sehingga bisa diterima di sebagian besar terminal internasional. Hal ini merupakan tantangan bagi fungsi Technical Fleet I di bawah VP Own Fleet sebagai pengelola kapal milik untuk terus meningkatkan performa kapalnya sehingga diterima di terminal internasional. Setelah beberapa waktu kapal milik vakum untuk turut andil dalam pengangkutan minyak mentah dari Malaysia, akhirnya pada bulan November 2017 melalui MT Gede, Pertamina berhasil melakukannya kembali.

MT Gede adalah kapal milik Pertamina yang digunakan untuk mengangkut minyak mentah dari Malaysia. MT Gede bertipe *long range* (LR) dengan bobot kapal (DWT) 88.312 MT dan panjang (LOA) 244 M. Pada tanggal 6 November 2017 MT Gede telah melaksanakan *loading cargo* minyak mentah sebanyak

300.000 barel dari Terminal Kikeh, kemudian tanggal 9 November 2017 telah melaksanakan *loading cargo* minyak mentah sebanyak 300.000 barel dari Terminal Kidurong. Muatan tersebut diangkut menuju kilang RU IV Cilacap untuk kemudian diolah menjadi berbagai macam produk BBM.

Dengan melakukan pengangkutan menggunakan Kapal MT Gede, Pertamina mampu memberikan penghematan biaya sebesar US\$ 892.320 (Rp 11,6 miliar) dalam setahun. Pengangkutan minyak mentah menggunakan kapal milik adalah bukti komitmen Pertamina untuk menjaga pasokan BBM nasional secara optimal dan efisien. ●SHIPPING



Captain dan Crew MT Gede

Insan Pengolahan Pertamina Bahas Komunikasi

JAKARTA - Demi terjalinnya silaturahmi dan komunikasi yang baik antara pekerja, maka Direktorat Pengolahan menggelar acara Sambung Rasa, pada Selasa (28/11/2017) di hotel Borobudur, Jakarta.

Sambung Rasa merupakan acara silaturahmi dengan perwakilan pekerja pengolahan dari seluruh Refinery Unit se-Indonesia. Kegiatan yang kedua kalinya diadakan ini mengambil tema Kualitas Komunikasi Kunci Sukses Mencapai *Sustainability Refinery*

Operation Excellent.

Dalam kesempatan tersebut, Direktorat Pengolahan Pertamina Toharso menegaskan, komunikasi yang efektif sangat berpengaruh untuk menghasilkan kinerja maksimal bagi perusahaan. "Dengan komunikasi yang baik, maka hasil yang didapat akan baik juga, mengingat tugas Pertamina yang begitu besar, dalam memenuhi kebutuhan energi nasional," jelasnya.

Sementara itu, Yanti Agustinova, Senior

Manager Marketing Jakarta International Container Terminal yang hadir sebagai pembicara mengatakan, gaya berkomunikasi harus dibangun, mulai dari lini direktur hingga pekerja lapangan. Hal ini yang dapat menentukan komunikasi kita berjalan dengan baik atau tidak," tukasnya.

Menurut Yanti, komunikasi yang terjalin dan sampai kepada lawan bicara haruslah yang bersifat mendorong. Hal ini terlebih ketika yang berbicara adalah orang yang memiliki jabatan



FOTO: ADITYO

lebih tinggi daripada lawan bicaranya, seperti bos kepada anak buahnya. "Motivasi yang dimaksud adalah adanya dorongan atau penyemangat dalam kata-kata yang diucapkan agar

lawan bicara tergerak untuk melakukan sesuatu dengan baik dan sungguh-sungguh berdasarkan pengarahan yang sudah diberikan," jelasnya.

Saat ini, komunikasi

bisa dilakukan dengan berbagai *channel digital*, seperti *email* atau WhatsApp *group*, sehingga diharapkan komunikasi bisa terus berjalan dengan lancar. ●INDAH

Dua SPBU Kompak untuk Nias Barat dan Kepulauan Mentawai

NIAS - PT Pertamina (Persero) meresmikan pengoperasian dua SPBU Kompak di Nias Barat dan Kepulauan Mentawai yang merupakan bagian dari program BBM Satu Harga.

Kedua titik tersebut meliputi SPBU Kompak 16.228.023 di Desa Onolimbu, Kecamatan Lahomi, Kabupaten Nias Barat dan SPBU Kompak 16.253.121 di Tua Pejat KM 12, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pasokan BBM untuk Lahomi Nias Barat bersumber dari TBBM Gunung Sitoli yang berjarak sekitar 58 km dengan menggunakan moda transportasi mobil tangki. Sedangkan pasokan untuk Sipora Utara bersumber dari TBBM Teluk Kabung yang berjarak sekitar 145 km dengan tiga moda, yaitu mobil tangki, kapal, dan mobil *pick up*.

Dengan tambahan dua titik tersebut, berarti telah ada empat titik SPBU BBM Satu Harga dari sembilan titik yang ditargetkan di Sumatera Bagian Utara tahun ini. Sebelumnya, Pertamina bersama mitranya telah mengoperasikan dua titik SPBU BBM Satu Harga, yaitu SPBU-N di Desa Telo Kecamatan Pulau-pulau Batu, Kabupaten Nias Selatan dan SPBU Kompak di Desa Saibi Samuk, Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Manager Regional Retail Fuel Marketing MOR I Agus Taufik Harahap mengungkapkan, Pertamina secara konsisten menunjukkan peran pentingnya dalam menjaga ketahanan energi nasional melalui pengoperasian SPBU BBM Satu Harga di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Terpencil). Keberadaan SPBU di wilayah tersebut sangat vital bagi upaya pemerintah mendongkrak perekonomian setempat.

"Pengoperasian empat SPBU ini dapat meringankan beban masyarakat karena kini masyarakat dapat merasakan harga BBM yang sama dengan wilayah lainnya di Indonesia. Dengan demikian, mobilitas masyarakat akan semakin tinggi namun lebih efisien," tutur Agus.

Sebelumnya, masyarakat di Lahomi, Nias Barat membeli BBM untuk transportasi darat, laut dan usaha perikanan seharga Rp 9.000 per liter Premium dan Rp 8.000 per liter Solar. Adapun, di Sipora Utara, Kepulauan Mentawai yang digunakan untuk transportasi darat dan pertanian, masyarakat membeli Premium Rp 10.000 per liter dan Solar Rp 8.500 per liter. Dengan keberadaan SPBU-N dan SPBU Kompak di titik lokasi BBM Satu Harga ini, kini masyarakat bisa membeli Premium dan Solar masing-masing Rp 6.450 dan Rp 5.150 per liter. •MORI

PLDP : Akselerasi Pengembangan Leadership Human Capital Pertamina

JAKARTA - Untuk menyiapkan *leader* setingkat manager, Direktorat SDM & Umum kembali menyelenggarakan *People Leader Development Program* (PLDP) tahun 2017.

PLDP angkatan ke-XIII ini dibuka oleh Vice President Pertamina Corporate University Karantina Marhaeni dan dihadiri Vice President Corporate Performance & Initiatives Management Pertamina Ernie D. Ginting, di Hotel the Sultan, Jakarta, pada Senin (4/12/2017).

Di hadapan 34 pekerja setingkat Asisten Manager dari berbagai fungsi, unit operasi, serta anak perusahaan, Karantina Marhaeni menjelaskan, PLDP merupakan bagian dari akselerasi *leadership* dalam persiapan pengembangan tugas yang akan datang demi kemajuan perusahaan.

"Dengan berada di ruang kelas yang sama selama dua minggu maka akan merekatkan kita semua. Kedekatan secara



FOTO: PERTAMINA

emosional, agar hubungan pekerjaan dapat terjalin harmonis," tegasnya.

Sementara itu, Ernie D. Ginting menjelaskan bagaimana mewujudkan kemandirian energi melalui satu Pertamina baru. "Penambahan kuantitas SDM juga harus diimbangi

dengan pengembangan kualitasnya sehingga akan menghasilkan *human capital* yang tangguh," tegasnya.

Ernie menambahkan, ke depannya Pertamina harus benar-benar fokus pada fungsi Legal, karena nantinya akan banyak *partnership* dengan perusahaan lainnya,

sehingga legal harus benar-benar diperhatikan.

PLDP ini merupakan angkatan terakhir pada tahun 2017, dan diharapkan dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan yang mampu mengelola bisnis sesuai prinsip *good corporate governance*. •IRLI

PERTAMINA
Energi untuk Indonesia Berkembang

Pertamina

Index ▲ 1.56 ▼ 0.7

Mengoptimalkan Pengelolaan Aset Melalui SIMA 1.0

Sistem ini membantu perusahaan untuk memantau dan mengetahui visual geografis aset

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com

Corporate Shared Service

CONTACT PERTAMINA 1500 000

PHE Menyabet Gelar Juara Umum Upstream Improvement & Inovation Awards (UIIA) 2017

Penantian panjang akhirnya berbuah manis. Ungkapan tersebut seakan tepat menggambarkan suasana Malam Penghargaan *Upstream Improvement & Innovation Awards* (UIIA), sesaat setelah Pertamina Hulu Energi (PHE) dinobatkan sebagai Juara Umum atau *Best of The Best* mengalahkan anak perusahaan hulu lainnya.



Luapan emosi kebahagiaan ratusan peserta sekaligus *supporter* PHE makin tak terbendung saat Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam menyerahkan piala bergilir UIIA kepada Direktur Operasi & Produksi PHE - Beni J. Ibradi. Di sela-sela sambutannya Direktur Hulu yang menyampaikan rasa bangganya kepada PHE yang berhasil meraih gelar Juara Umum setelah memperoleh 11 Peringkat *Platinum* dan enam Peringkat *Gold* untuk 17 kontingen Gugus CIP yang beradu inovasi di ajang tersebut.



Tak hanya itu, beberapa Gugus PHE bahkan juga meraih beberapa gelar terbaik UIIA 2017 yaitu :

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. Most Value Reserve I | : FT Prove Durian Nambo |
| 2. Most Value Reserve II | : PC-Prove Joker |
| 3. The Best Innovation II | : PC-Prove Kiss |
| 4. Best CIP I-Prove | : I-Prove Barez |
| 5. Best CIP FT-Prove | : FT-Prove U Clamps |

President Director PHE R. Gunung Sardjono Hadi yang dihubungi secara terpisah juga mengungkapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada para peserta dari Gugus CIP PHE yang telah berupaya semaksimal mungkin, sehingga prestasi ini dapat diraih. "Gelar juara umum atau *best of the best* yang diraih PHE membuktikan bahwa kami sangat *concern* dan serius dengan target *roadmap* CIP setiap tahun. Apalagi bila kita lihat bersama, dari tahun ke tahun total partisipasinya hampir merata di semua anak perusahaan PHE untuk fokus pada ajang UIIA ini."

Gunung juga berpesan, gelar ini tidak boleh membuat PHE berpuas diri, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Karena di luar sana dunia terus berubah, PHE dengan kompleksitasnya yang tinggi dituntut terus berinovasi. Sehingga *Continuous Improvement Program* (CIP) di PHE harus memiliki strategi untuk siap menghadapi perubahan dan ketidakpastian.

Nada yang sama disampaikan oleh VP QHSSE PHE - Iwan Jatmika. "Kesuksesan PHE adalah buah dari proses panjang bernama dedikasi, kompetensi, dan kerja keras tiada henti. Standarisasi CIP yang sama di seluruh anak perusahaan PHE hingga kepanitiaan PHE yang solid dan profesional, mengantarkan kita sampai di sini." Iwan juga berharap tim PHE tetap solid dan tidak terbuai dengan kemenangan ini, karena tim PHE harus segera berbenah menyiapkan diri menghadapi tantangan 2018 dan Roadmap Kapitalisasi serta Hilirisasi hasil-hasil inovasi untuk peningkatan cadangan, produksi dan efisiensi bisnis proses di PHE.

UIIA 2017 yang diselenggarakan di yang dilaksanakan di Kota Malang pada 26 - 30 November lalu merupakan ajang Insan Mutu Hulu Pertamina untuk *sharing knowledge* dalam upaya mencapai

sasaran dan target perusahaan, terutama saat perkembangan kegiatan bisnis *upstream* di sektor hulu migas dipengaruhi situasi yang tidak menentu *Volatility, Uncertainty, Complexity* dan *Ambiguity*. Faktor internal perusahaan dan faktor eksternal seperti harga minyak yang fluktuatif dan cenderung turun, hingga ke permasalahan regulasi pemerintah seperti sistem skema gross split yang mempengaruhi kegiatan migas.

Mengusung tema "Pencapaian Operational Excellence di Sektor Hulu melalui Pembudayaan Inovasi dan Improvement" diharapkan ajang unjuk inovasi yang diikuti oleh 90 gugus CIP ini, akan meningkatkan motivasi, semangat dan keterlibatan pekerja Direktorat Hulu dan APH yang aktif dalam kegiatan CIP.

Berikut hasil lengkap peringkat Gugus PHE dalam ajang UIIA 2017:

Peringkat Platinum

1. FT-Prove Sand Man
2. FT-Prove Supersonik
3. FT-Prove U-Clamp
4. FT-Prove Bumi Salak
5. FT-Prove Durian Nambo
6. PC-Prove Hero
7. PC-Prove Joker
8. PC-Prove Re-Core
9. PC-Prove Air Sedang
10. PC-Prove Kiss
11. I-Prove Barez

Peringkat Gold

1. FT-Prove New Play
2. FT-Prove Dinda
3. FT-Prove Pegasus
4. FT-Prove Transformer
5. FT-Prove Kupu Goyo
6. PC-Prove Nitro

Semoga PHE terus mampu melakukan inovasi & improvement dalam upaya mencapai sasaran dan target Perusahaan. ●ARDIANTI

Inovasi PHE, Semakin Mendunia !

DMIP : Mulai Persiapan Dengan *Training Coach & Examiner*

Oleh: System & Business Process – Fungsi QSKM

Setelah berganti nama dari "Bulan Arsip" menjadi *Document Management Improvement Program* (DMIP) pada tahun 2015, menjelang akhir tahun 2017, kegiatan dengan rangkaian aktifitas yang terdiri dari *assessment*, pembinaan, penilaian dan penganugerahan atas pengelolaan dokumen/arsip yang dilakukan oleh tiap Fungsi ini sudah mulai dipersiapkan. Salah satu persiapannya adalah pelatihan untuk *Coach* dan *Examiner* DMIP yang diadakan akhir November lalu.

Calon *Coach* dan *Examiner* berjumlah sekitar 30 pekerja yang merupakan bagian dari Tim Implementasi PATP. Mereka mengikuti *training Coach & Examiner* DMIP di Hotel Patra Jasa Bandung pada 22-24 November 2017 lalu. *Training* ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan penyeragaman pemahaman mengenai sistem penilaian yang akan diterapkan pada penjurian DMIP 2018.

Training ini dibuka oleh Mardiani selaku System & Business Process Manager – Fungsi QSKM, Direktorat Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko. Mardiani menjelaskan pentingnya kegiatan DMIP ini dilakukan untuk mendukung rencana strategis perusahaan serta pentingnya peran *Coach* dan *Examiner* untuk mendukung kelancaran kegiatan DMIP nanti. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembekalan materi yang dibawakan oleh Niken Kastubamani, Ast. Man. Office Management.

Materi yang dibahas dalam 3 hari pelatihan tersebut dimulai dengan materi Manajemen Dokumen Perusahaan dan Manajemen Korespondensi tingkat lanjut. Pada sesi ini peserta



Pemberian Materi Pelatihan DMIP



diingatkan kembali mengenai pemahaman dan kemampuannya dalam mengelola dokumen serta korespondensi surat – menyurat perusahaan dengan berbagai studi kasus dan diskusi terbuka. Setelah itu sesi pelatihan dilanjutkan dengan materi tentang rangkaian kegiatan DMIP dan penjelasan peran dan tugas *Coach* serta *Examiner*. Terakhir adalah pelatihan tentang teknis penilaian yang akan dilakukan oleh para *Examiner*. Tidak hanya materi saja, pada sesi terakhir ini juga dilakukan simulasi penilaian agar peserta pelatihan mampu memberikan penilaian yang tepat dan objektif.

Kegiatan pelatihan *Coach* dan *Examiner* ini masih sebagian kecil dari keseluruhan kegiatan DMIP 2018. Masih banyak kegiatan lainnya hingga acara puncak yang akan dilaksanakan Maret 2018 nanti. ●WINARDI

Changing Filling Into Smiling!

SOROT



Menteri ESDM : Pertamina Siap Kembangkan Energi

JAKARTA - Pertamina dinilai siap mewujudkan pengembangan energi demi mencapai kedaulatan energi yang menguatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut ditegaskan Menteri ESDM Ignasius Jonan saat memaparkan sembilan program strategis nasional Kementerian ESDM pada acara Kompas 100 CEO Forum, yang digelar di Dian Ballroom Lantai 11 Hotel Raffles, Kuningan, Jakarta Selatan (29/11/2017).

Sembilan program tersebut, yaitu perbaikan bauran energi, pembudayaan konservasi energi, eksplorasi migas secara agresif, peningkatan produksi dan *lifting* migas, pembangunan infrastruktur migas, pembangunan pembangkit 35.000 MW, pembangunan industri penunjang sektor energi, hilirisasi industri mineral dan batubara, serta konsolidasi industri tambang.

Sejalan dengan program tersebut, salah satu hal yang sudah dilakukan Pertamina ialah menyalurkan energi ke penjuror negeri. Selain itu, dalam mewujudkan upaya pemerintah untuk mendukung ekosistem usaha mikro, kecil, dan menengah agar berdaya saing tinggi Pertamina memberi subsidi LPG 3 kg yang tepat sasaran yaitu segmen rumah tangga sebesar 57 juta rumah tangga dan segmen pelaku usaha yang direncanakan dilakukan serentak 1 Februari 2018 mendatang.

Sementara itu, di hadapan direksi BUMN, kepala daerah, para CEO pilihan Kompas, dan pemimpin asosiasi usaha, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan, banyak kemajuan dalam bidang ekonomi yang sudah dicapai. "Sejak

tahun 1997, pertama kalinya dalam 20 tahun Indonesia diberikan status layak investasi oleh tiga lembaga *rating*, Standard and Poor's, Moody's, dan Fitch Rating's," ujarnya.

Peringkat lainnya, lanjut Jokowi, dalam kemudahan usaha menurut World Bank, Indonesia naik ke peringkat 91. Artinya, dalam dua tahun lompatan kita naik 34 posisi. Tidak hanya itu, menurut survei *The United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD), Indonesia berada di posisi 4 dari sebelumnya di peringkat 8 untuk prospek negara tujuan investasi.

"Tahun depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan mencapai 5,4% untuk memenuhi target tersebut pembangunan infrastruktur oleh pemerintah terus dilakukan di berbagai wilayah Indonesia, diantaranya Maluku, Papua, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara," jelasnya.

Jokowi mengakui, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Karena itu, pemerintah berupaya mendorong BUMN untuk lebih aktif mendukung ekosistem usaha mikro, kecil, dan menengah agar berdaya saing tinggi. Hal ini dipercaya dapat turut berkontribusi positif bagi laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam forum bertajuk "Kebijakan Ekonomi Makro 2018 untuk Menjaga Pertumbuhan Berkualitas" ini juga dijelaskan bahwa ada sebuah peluang bisnis, terutama potensi di daerah dan pariwisata yang dapat menjadi momentum ekonomi yang membaik. Hal ini disebabkan oleh pembangunan infrastruktur, teknologi, dan globalisasi. **•INDAH**

SEPUTAR BANTUAN KACAMATA

Bagalmanakah ketentuan yang berlaku bagi pekerja dan keluarga untuk mendapatkan bantuan pembelian kacamata dari Perusahaan?

Bantuan kacamata dapat diberikan kepada pekerja dan keluarga berdasarkan rekomendasi dokter Perusahaan, dan diverifikasi oleh Fungsi Health & Medical management Setempat dengan aturan sebagai berikut:
Batasan mendapatkan bantuan kacamata pertama kali adalah minimal ukuran $\geq 0,5$ Dioptri
Bantuan kacamata diberikan kepada Pekerja PWTT dan Keluarganya setelah 1 tahun diangkat menjadi PWTT

	Bingkai dan Lensa	Lensa	Penggantian
Pekerja	Setiap 2 tahun	Sesuai Rekomendasi Dokter	100% dari harga kualitas menengah sesuai ketentuan perusahaan
Keluarga	Setiap 2 tahun	Sesuai Rekomendasi Dokter	100% dari harga kualitas menengah sesuai ketentuan perusahaan

Bagalmanakah prosedur pembelian kacamata?
Pekerja/ keluarga mendapatkan rekomendasi dokter Perusahaan untuk menggunakan kaca mata
→ Pekerja/ keluarga membeli kaca mata → Melakukan claim melalui I-AM

Bagaimana prosedur klaim pembelian kacamata?
Claim kaca mata dapat dilakukan melalui Akses Intranet Pertamina di <http://intra.pertamina.com> dengan menggunakan login email, account Pertamina anda.

- Pilih link I-AM → My Benefit → Benefit Kesehatan → Medical Claim → Claim Form → Lengkapi field-field pada Claim Form.
- Pastikan Claim Typenya sesuai claim yang dibutuhkan misalnya kaca mata (untuk kaca mata lengkap frame & lensa) dan lensa (bila hanya claim lensa)
- Untuk Pilihan Lensa ada Lensa Monofocus (Lensa Mata minus) dan Lensa Bifocus (Lensa Mata Progresif)
- Cetak form yang telah dilengkapi dengan melalui My Worklist → Tasklist → Pending. Pilih nomor request claim yang akan di cetak - klik detail - Print document.
- Claim Form yang sudah dicetak diserahkan kepada HR Medical dengan melampirkan Kuitansi pembelian asli bermeterai dan Resep Kacamata asli.
- Klaim akan diproses setelah berkas dan lampiran asli telah diterima oleh HR Medical.
- Claim yang disetujui oleh Medical di I-AM sebelum tanggal 15 bulan berjalan maka pembayaran dilakukan bersamaan upah bulan berjalan, sedangkan setelah tanggal 15 maka pembayaran dilakukan pada pegupahan bulan berikutnya.

HR Customer Service
+62 21 381-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Transformation CONTACT PERTAMINA 1500 000



Pertamina Internal Audit(PIA):
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Re-Engineering Peran P.I.A : Upaya Yang Tak Sia-Sia

Oleh: Tim Internal Audit

Dalam menegaskan kembali komitmen Internal Audit tidak hanya sebagai *assurance provider* tetapi juga sebagai *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*, Pertamina Internal Audit pada 29 – 30 November 2017 menyelenggarakan Rapat Kerja dan Rapat Koordinasi Internal Audit untuk Program Kerja Tahun 2018 di Hotel B&W Suite, Belitung. Acara ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan penyusunan program kerja Internal Audit yang telah berjalan sejak bulan Oktober 2017. Hadir dalam acara tersebut Chief Audit Executive, Vice President Internal Audit, dan seluruh jajaran manajemen Internal Audit.

Melalui tema “**Menjadikan Peran Assurance Provider, Problem Solver, Insight Generator & Trusted Advisor Secara Terintegrasi Sebagai Misi Baru Pertamina Internal Audit**”, PIA menegaskan kembali *reengineering* program kerja Internal Audit sebagai fungsi yang dapat memberikan *self-confident* dalam mengawal dan memonitor *internal control* bisnis Pertamina yang kompleks.

Ditegaskan kembali oleh Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero), Faisal Yusra, bahwa program kerja Internal Audit yang telah dirombak secara fundamental program kerja oleh Pertamina Internal Audit dalam memahami dan memenuhi ekspektasi Jajaran Manajemen di PT Pertamina (Persero). Dalam hal ini, Pertamina Internal Audit memahami program kerja audit yang ideal dan relevan untuk diterapkan. *Best practice* dapat dipergunakan sebagai salah satu pertimbangan, bukan sebagai patokan bagaimana program kerja disusun.

Pemaparan *draft* rencana strategis dan *draft annual audit*



plan dilakukan. Tidak lupa *challenge session* dilakukan untuk validasi *implementability* serta kesesuaian rencana dengan tujuan Pertamina Internal Audit.

Secara umum hasil raker raker PIA menghasilkan *Annual audit plan* yang telah disusun berdasarkan prioritas *auditable area*, yakni daftar objek audit yang diperoleh dari hasil analisa penilaian risiko. *Top corporate risk*, temuan hasil audit yang signifikan, kejadian dalam tahun berjalan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan, serta masukan dari Komite Audit dan fungsi terkait (*business owner*) turut menjadi pertimbangan dalam proses penyusunan audit plan tersebut..

Sejalan dengan hal tersebut, delapan prioritas strategi Internal Audit menjadi dasar penyusunan rencana kerja PIA tersebut. (1) *Optimize Risk Coverage & Control Assessment*, (2) *Continuous Auditing*, (3) *Incorporate Data Analysis*, (4) *Streamline Internal Audit Process*, (5) *Enhance Audit Follow*

Up Process, (6) *Recruit & Retain Professional Audit Staff*, (7) *Continuous Talent Development* dan (8) *Provide Value Added Service & Products* diwujudkan menjadi program kerja yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam lima tahun kedepan. Dalam melakukan *monitoring* dan kontrol, Indikator rencana tersebut diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicator Chief Audit Executive*.

Proses *re-engineering* program kerja Pertamina Internal Audit melalui Annual Audit Plan dan Rencana Strategis di atas, diharapkan dapat memberikan kepercayaan diri dan mengakselerasi kinerja Pertamina Internal Audit melalui 4 (empat) perannya dalam mendorong kemajuan Perusahaan serta anti-fraud action. Sehingga upaya *re-engineering* ini menjadi Upaya yang tidak sia-sia dalam menjamin pencapaian rencana strategis juga kinerja Perusahaan. •LIN



IPT : Proses Continuous Improvement Bukti Komitmen Nyata MOR I

Oleh: Tim PTKAM

Guna meningkatkan *awareness* para petugas di lapangan dan dalam rangka menindaklanjuti arahan dari Direktur Pemasaran terkait penurunan Integrated Port Time Terminal BBM, S&D Region I berinisiatif untuk mengadakan kegiatan *awareness*, *upskilling*, dan *workshop Integrated Port Time Terminal BBM MOR I* di Bukittinggi pada tanggal 21 – 22 Agustus 2017. Kegiatan yang dibuka oleh S&D Region Manager I, Ikin Sodikin ini dihadiri oleh seluruh Operation Head Terminal BBM MOR I (*seafeed terminal*), seluruh Head of Marine dan Spv Marine MOR I, perwakilan petugas serah terima minyak (PIC IPT TBBM), perwakilan S&D Pusat, dan diisi oleh instruktur dari PE/S&D Pusat (Syahidun dan Nuraini Suciati) dan SSD (Shipping Strategic Development), yakni Dody Suherman, Siddha Pradipta dan Yusuf.



Kegiatan hari pertama berupa *class room* dan tanya jawab materi seputar Dasar dan Pengenalan IPT, Metode Perhitungan IPT, Kriteria Penentuan *Waiting*

dalam IPT, dan *Tools Record Data IPT (Now & Next)*. Penyamaan persepsi terkait IPT penting dilakukan di awal kegiatan guna mengetahui metode perhitungan IPT yang akurat sehingga diketahui *root cause* spesifik terkait tingginya IPT per masing-masing TBBM dan menentukan *action plan* selanjutnya.

Kegiatan hari kedua lebih banyak diskusi, *sharing session*, dan studi kasus dengan sebelumnya disampaikan materi terkait *Performance & Financial Report IPT 2017* agar didapatkan gambaran holistik terkait dampak IPT dan Penyusunan OFI berdasarkan Realisasi IPT per masing-masing TBBM.



Di akhir kegiatan secara bersama-sama telah ditandatangani komitmen Pengendalian *Integrated Port Time MOR I* dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan *programmer* (kargo & kapal) guna meyakinkan bahwa saat kapal tiba tersedia *ullage* untuk bongkar (kapal *discharge*) dan atau tersedia nominasi kargo sesuai port tujuan (kapal *loading*), termasuk informasi kebutuhan *bunker* dan *fresh water*,
2. Melakukan koordinasi yang baik (internal dan eksternal) agar setiap aktifitas kapal di pelabuhan dikelola dalam waktu yang wajar, mulai dari ATA sampai ATD,

3. Melaksanakan pemeriksaan dengan cermat terhadap sarana fasilitas *jetty* guna meyakinkan bahwa kondisi *jetty safety* untuk sandar dan sarfas operasional kapal (*discharge & loading*) cukup dan handal,
4. Meyakinkan *loading* simultan terlaksana aman dan lancar dengan indikator keberhasilan tidak terjadi kontaminasi produk di kompartemen kapal,
5. Meyakinkan bahwa semua tahapan aktifitas kapal di pelabuhan tercatat dengan baik (*tanker time sheet*) dan melakukan input data di MMHM secara valid dan *real time*,
6. Melakukan evaluasi terhadap realisasi *integrated port time* setiap selesai satu *voyage* kapal, agar dapat diketahui pada aktifitas mana terjadi *over waktu* guna mitigasi pada *voyage* berikutnya.

Kegiatan ini merupakan langkah awal dari proses sinergi dan perbaikan berkelanjutan dari upaya penurunan *Integrated Port Time Terminal BBM MOR I* menuju kegiatan operasional serah terima minyak berkelas dunia yang efektif dan efisien. Tentu masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan bersama-sama. Namun dengan dukungan Tim Management serta peran aktif seluruh pihak, IPT MOR I optimis dapat ditekan sesuai target. Semua peserta bertekad menyusun aksi lanjut dalam *Continuous Improvement* sebagai bukti komitmen pembenahan sarfas dan pola operasi IPT MOR I sesuai *base line* BISA!•

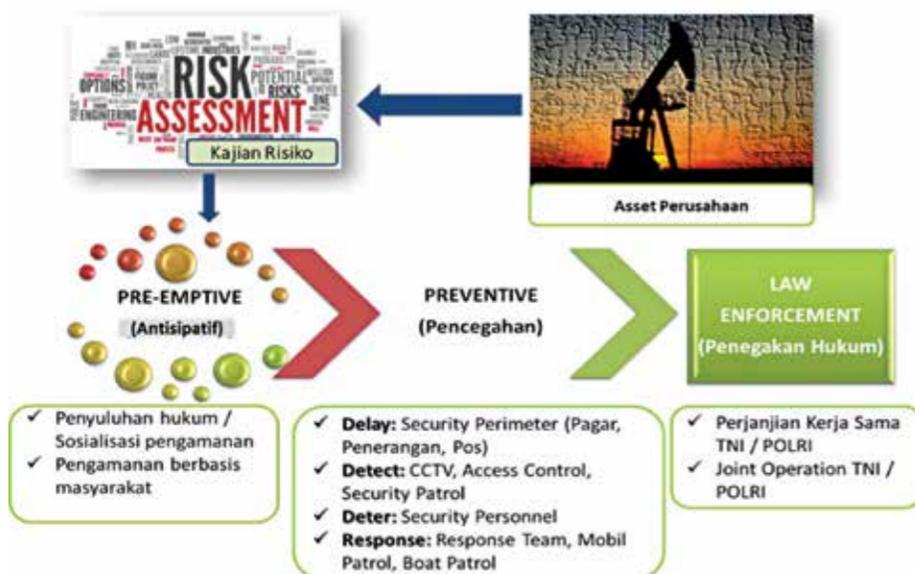
#IPT_sesuai baseline_BISA
S&D MOR1_tim kendali IPT

Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan di Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaannya

Fungsi keamanan di bisnis hulu migas di Indonesia sekarang sudah disadari tidak lagi hanya menjadi pelengkap suatu bisnis operasi. Keamanan telah menjadi bagian integral dari *excellence operation*, menjadi tolak ukur suatu *world class company*, serta bagian dari jaminan *business continuity* perusahaan. Hal ini sudah menjadi komitmen manajemen perusahaan melalui kebijakan dan strategi yang telah dibuat oleh pimpinan tertinggi perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, fungsi keamanan menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan yang memiliki landasan hukum Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, yang bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi juga jaminan keamanan dan rasa aman bagi kelangsungan operasi perusahaan. Dengan melaksanakan sistem tersebut, efektivitas kinerja pengamanan bisa terukur melalui strategi dan program keamanan yang disusun, serta bisa dipahami dan sinergi dengan fungsi perusahaan lainnya.

Bagi Pertamina Hulu Energi, Sistem Manajemen Pengamanan yang diterapkan, mengatur seluruh aspek dalam pengamanan perusahaan. Mulai dari penentuan komitmen, perencanaan, pelaksanaan, kontrol dan pengawasan serta dalam aspek pengembangan berkelanjutan. Berdasarkan pada system pengamanan ini, pengamanan PHE dilaksanakan dengan tiga strategi, yaitu strategi pengamanan *pre-emptive*, *preventive* dan *law enforcement*.



Dalam pelaksanaannya, Sistem Manajemen Pengamanan PHE difokuskan pada empat program Utama, yaitu penyusunan *Security Vulnerability and Risk Assessment*, peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan operasional pengamanan, peningkatan kesiapan dan kehandalan dalam penanganan keadaan darurat, serta pengawasan dan pelaksanaan audit Pengamanan.



PHE telah memulai untuk melakukan audit SMP baik secara internal dan *self assessment* pada tahun 2016. Dengan hasil audit tersebut, AP-AP PHE memperoleh cerminan manajemen pengamanan masing-masing perusahaan yang dapat digunakan sebagai *baseline* perbaikan program tahun 2017 sehingga kinerja fungsi Security mengalami peningkatan. Di tahun 2017, data audit SMP AP PHE yang sudah dilakukan dan masuk adalah dari PHE ONWJ. PHE ONWJ memperoleh skor 84,55 pada Agustus 2017 yang diaudit oleh internal Pertamina.

Dalam, kegiatan operasi pengamanan, sebagai bagian dari implementasi strategi dalam usaha mencapai pengamanan yang efektif dan efisien, kegiatan *Rik-Tur-ja-wal-li* (atau pemeriksaan, pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli) diterapkan dengan dukungan data hasil *Security and Vulnerability Risk Assessment*. Kegiatan pengamanan juga harus dilakukan oleh anggota keamanan yang telah memenuhi syarat kompetensi, yang terdiri gabungan dari pekerja organic perusahaan maupun personel *outsourcing*/BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan).

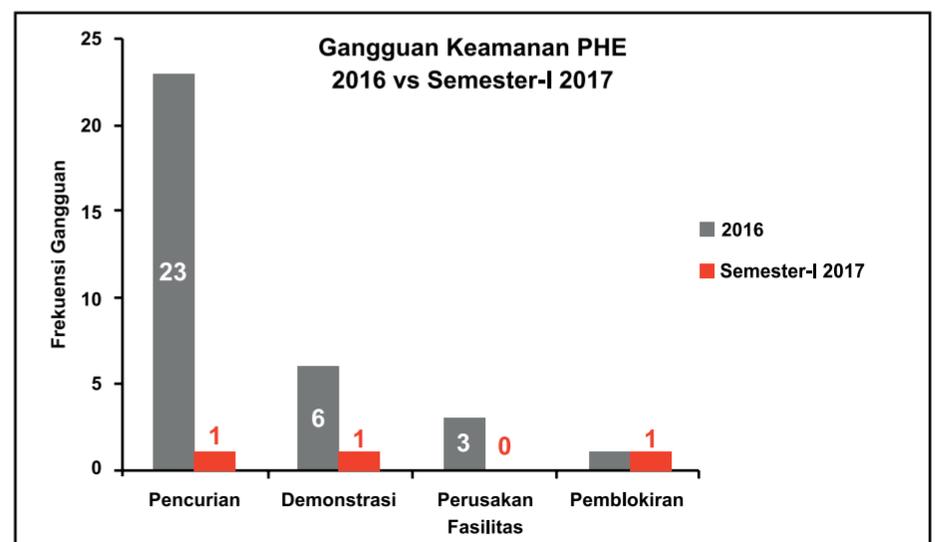
Peningkatan efektifitas dan efisiensi operasional juga dilakukan dengan mengembangkan dua program inisiatif Security, yaitu program penyusunan Perjanjian Kerjasama Pengamanan dengan

No	Anak Perusahaan/Unit Operasi	2015 & 2016	2017	Keterangan
		Realisasi	Stretch	
1	JOB Pertamina Petrochina East Java	Silver	N/A	Self Assessment
2	BOB Pertamina Bumi Siak Pusako	N/A	SILVER	Audit Internal
3	JOB Pertamina Talisman Ogan Komering	Silver	N/A	Self Assessment
4	JOB Pertamina Petrochina Salawati	N/A	N/A	Self Assessment
5	JOB Pertamina Golden Spike	N/A	N/A	Self Assessment
6	JOB Pertamina Medco Tomori	N/A	Silver	Audit External
7	JOB Pertamina Medco Simenggaris	N/A	Silver	Audit Internal
8	JOB Pertamina Talisman Jambi Merang	Gold	Silver	Audit External
9	PHE Offshore North West Java	N/A	Silver	Audit Internal
10	PHE West Madura Offshore	N/A	Silver	Audit Internal
11	PHE Siak	Silver	N/A	Self Assessment
12	PHE Nunukan Company	N/A	N/A	Self Assessment
13	PHE Randu Gunting	N/A	N/A	Self Assessment
14	PHE Unconventional Hydrocarbon	N/A	N/A	Self Assessment
15	PHE North Sumatra Block - North Sumatra Offshore	N/A	N/A	Self Assessment
16	PHE Abar Anggursi	N/A	N/A	Self Assessment

TNI dan Polri, serta pelaksanaan program *Community Based Security* atau pengamanan berbasis masyarakat. Program pengembangan kerja sama pengamanan, dilakukan sebagai jawaban atas kewenangan security sebagai pelaksana fungsi Kepolisian Terbatas. Dengan Kerja Sama dengan Kepolisian dan TNI, maka keterbatasan Security dalam tindakan *preventive* (deterren, pengamanan fisik dan *rik-tur-ja-wal-li*), represif dan penegakan hukum bisa dilakukan dengan bantuan kedua institusi tersebut. Sedangkan CBS atau pengamanan berbasis masyarakat, adalah pola pengamanan yang dipilih sebagai jawaban atas persoalan persoalan *security* yang bersumber/berawal dari masalah sosial ekonomi masyarakat. Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan adalah stakeholder utama keamanan perusahaan, maka sangat penting untuk mengajak dan melibatkan masyarakat dalam usaha usaha pengamanan perusahaan. Dalam istilah *security*, program CBS dilakukan untuk mengubah masyarakat, dari posisi bakal lawan menjadi kawan, minimal netral, dan mengubah masyarakat sekitar menjadi pagar hidup perusahaan.

Pertamina Hulu Energi melalui fungsi keamanan memiliki optimisme dalam kinerja keamanannya dengan strategi dan program yang telah digariskan di atas. Dengan berjalannya program-program tersebut, gangguan-gangguan keamanan yang signifikan terhadap seluruh aspek bisnis perusahaan yang bisa menyebabkan terhentinya operasi dan produksi, bisa berkurang secara signifikan.

Alhamdulillah, antusiasme AP-AP PHE dalam menerapkan SMP sangat bagus sehingga hasil kinerja fungsi Security dalam kontribusinya ke perusahaan sangat signifikan. Kasus pencurian yang di tahun sebelumnya tinggi hingga semester ke-1 tahun 2017 turun secara signifikan. •



Compliance Engagement Program: Sinergi Hubungan Korporasi Berdasarkan Prinsip-Prinsip GCG

JAKARTA - Sebagaimana diketahui untuk meningkatkan sinergi dalam hubungan korporasi antara PT Pertamina (Persero) dengan dan antar anak perusahaan khususnya dengan Anak Perusahaan Hulu dan Afiliasi Direktorat Gas, telah dibuat pembagian peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dituangkan dalam Pedoman Hubungan Korporasi antara PT Pertamina (Persero) dengan dan antar Anak Perusahaan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Adapun pedoman tersebut bertujuan untuk mengatur pembagian tugas, wewenang, sinergi dan koordinasi antara Pertamina sebagai perusahaan Induk dengan Anak Perusahaan sebagai operating arm Pertamina dalam pencapaian strategi maupun pelaksanaan operasi guna mencapai kepentingan yang terbaik (*to the best interest of the company*) bagi Pertamina.

Dilatarbelakangi hal tersebut yang berkaitan erat dengan penerapan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), Fungsi Legal Counsel & Compliance (LC&C) kembali menyelenggarakan *Compliance Engagement Program* yang kali ini mengangkat tema "Sinergi Hubungan Korporasi antara Perusahaan Induk dengan Anak Perusahaan berdasarkan

Prinsip-Prinsip GCG" bertempat di Ruang Pertamina Lantai 21, Kantor Pusat Pertamina (15/11) dan dihadiri oleh Pekerja Korporat dan Anak-Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

"GCG memiliki peran penting sebagai pengelolaan perusahaan secara *akuntabel*, transparan, independen dan etikal. Sudah banyak kajian yang menunjukkan korelasi penerapan GCG dengan kinerja perusahaan dalam aspek keuangan yaitu meningkatnya profit, selain itu juga membawa persepsi publik terhadap perusahaan menjadi lebih baik", ungkap Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan saat membuka acara tersebut.

Acara yang dimoderatori oleh VP Compliance Datu Yodi Priyatna tersebut menghadirkan narasumber Prof. Niki Lukviarman, MBA., DBA. Professor dalam bidang *Corporate Governance* Universitas Andalas dan Dr. Ir. G. Suprayitno, MM. Ketua Dewan Pengurus *The Indonesian Institution for Corporate Governance & Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance* (KNKG).

Dalam kesempatan tersebut Niki memaparkan GCG atau *Corporate Governance* secara konseptual, metodologika dan praktikal serta memberi gambaran mengenai hubungan perusahaan induk dengan

anak perusahaan sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

"*Corporate Governance* merupakan salah satu keunggulan Pertamina saat ini, yang fokus pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan standar yang tinggi, terlebih banyak menerima berbagai penghargaan terkait implementasi GCG di tingkat regional maupun nasional" ungkap Niki.

Niki menilai bahwa PT Pertamina (Persero) telah memiliki *roadmap* yang jelas dan sudah berada pada tahap *sustainability*, dengan memiliki tata nilai unggulan 6C yang mendukung implementasi *Corporate Governance* yang sehat. Selain itu struktur organisasi telah menempatkan *Corporate Governance* sebagai bagian penting perusahaan dengan menempatkan Chief Legal Counsel & Compliance berada langsung dibawah Direktur Utama.

"Namun, yang menjadi tantangan dan dilema saat ini adalah bagaimana menyeimbangkan antara *the degree control* dan *independence* Pertamina kepada Anak-Anak Perusahaannya (*balancing conflict of interest*)" jelas Niki.

Terkait hal tersebut, dirinya berpendapat bahwa perlu adanya standarisasi sistem *Corporate Governance* yang tetap mengadaptasi nilai-nilai baik di Induk maupun Anak



Perusahaan itu sendiri, yang diharapkan dapat merefleksikan nilai-nilai, etik, kontrol, dan proses yang selaras guna menjaga reputasi dan menghindari *economic risk*.

Suprayitno dalam pemaparannya menyampaikan bahwa pada penerapan GCG baik di Induk maupun Anak Perusahaan pada dasarnya ditentukan oleh efektivitas penerapan kerangka kerja dan proses GCG di masing-masing perusahaan itu sendiri.

"Menjadi salah satu hal penting adalah adanya pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan kerangka kerja dan proses GCG dengan tujuan untuk memastikan kerangka kerja tersebut tetap sesuai dengan maksud pembuatnya dan juga efektif serta efisien dalam penggunaannya" jelas Suprayitno lebih lanjut.

Dengan adanya pemantauan dan evaluasi penerapan kerangka kerja GCG dapat diperoleh antara lain gambaran dan informasi yang jelas mengenai kegiatan operasional serta terkait keuangan dan mengukur

kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Selanjutnya, Suprayitno berpendapat bahwa dibutuhkan adanya perbaikan yang berkesinambungan terhadap hasil pemantauan dan evaluasi kerangka kerja GCG dengan menetapkan strategi pencapaian sebagai bentuk tindak lanjutnya. Mengingat penerapan GCG membutuhkan keterlibatan seluruh pihak dan bersifat terus berlanjut atau jangka panjang.

Dengan terselenggaranya acara tersebut Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan berharap penerapan instrumen GCG yang dinilai baik pada Perusahaan saat ini tidak hanya dapat diimplementasikan di level Korporat, melainkan juga di Anak Perusahaan serta afiliasinya dengan harapan dapat menciptakan lingkungan kerja dan bisnis yang kondusif dan mencapai keseimbangan dalam pengelolaan sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif. •LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Pertamina Sabet Dua Penghargaan di Brand Activation Award 2017

JAKARTA - Majalah MIX Marcomm dari Media SWA memberikan penghargaan kepada PT Pertamina (Persero) yang dinilai berhasil menciptakan aktivitas pemasaran yang kreatif dalam bentuk *brand activation*. Penganugerahan yang diserahkan oleh Pemimpin Redaksi Group Majalah Mix Marcomm, Kemal E. Gani ini diterima oleh Manager Eksternal Communication Pertamina Arya Dwi Paramita dan Marketing Communication Pertamina Lorenz Sandjaja di Auditorium Menara Bank Mega, Rabu (29/11/2017).

Anugerah Indonesia Most Experiential Brand Activation 2017 tahun ini merupakan penyelenggaraan yang ke-10 kalinya diberikan kepada perusahaan yang berhasil menggelar aktivitas merek *experiential* bagi khalayak targetnya dan berpengaruh besar bagi kinerja *brand*-nya.

Pada tahun ini, ada enam kategori yang dihadirkan yaitu *Brand Image & Engagement Event Activation*, *Education & Brand Awareness Building Event Activation*, *Product Launching Event*, *Sampling & Product Trial Event*, *Tactical Promo & Selling Event* dan *Customer Loyalty Maintenance Event*. Terdapat hampir 100 event yang masuk ke dalam penjurian tahun ini. Event tersebut dieksekusi pada Semester II 2016 dan sepanjang tahun ini.

Dari hasil penilaian, Pertamina berhasil raih dua kategori penghargaan, yaitu Kategori *Brand Awareness & Education* untuk program 'Bright Gas #ThinkPink dengan predikat *Best of The Best Brand Awareness & Education Activation 2017* dan Kategori *Brand Image & Engagement* untuk program 'Pertamina Eco Run' dengan predikat *The Best Brand Image & Engagement Activation 2017*.

Kemal E. Gani mengatakan sebagian program di-submit sendiri oleh pemilik program dan/atau oleh agensi yang mengeksekusi program tersebut. Sebagian lainnya merupakan program yang diriset sendiri oleh tim redaksi melalui wawancara langsung maupun riset *online*. Program yang diriset oleh tim redaksi merupakan program pilihan yang selama ini mendapat perhatian dari media.

Marketing Communication Pertamina Lorenz Sandjaja menjelaskan Pertamina menggelar kampanye #ThinkPink *Homemade Cooking* untuk mengajak masyarakat menengah atas menggunakan Bright Gas, yakni tabung gas 5,5 kilogram. Ide kampanye #ThinkPink adalah untuk menciptakan korelasi *audience* dan mengasosiasikan warna produk (pink) dengan cinta, keluarga, kasih sayang, dan masakan rumah. *Tube display* lebih menarik dengan adanya #ThinkPink *campaign*.

"Bright Gas mengajak keluarga baru, terutama ibu muda untuk menjadi lebih inovatif dalam memilih produk. Konsep kampanye adalah perpaduan antara *digital activation* dan *on ground activation*. Terbukti dari hasil laporan penilaian masyarakat terhadap produk Bright Gas positif dan penjualan Bright Gas kita meningkat," papar Lorenz.

Sementara Manager External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita menjelaskan, tahun ini merupakan tahun keempat program Pertamina Eco Run diselenggarakan. "Dengan mengusung tema 'Lari Lestarkan Bumi, program Eco Run ini diharapkan dapat meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap olahraga khususnya lari dan bagi Pertamina tentu saja akan menumbuhkan *engagement* masyarakat ke Pertamina," tandas Arya.



Bertindak sebagai juri yang mengevaluasi seluruh *entries* pada program ini adalah praktisi dan pengamat *brand activation* di Indonesia yaitu Creative Director Ogilvy & Mather Indonesia Wirastomo Hadi dan Ketua Program Studi Event Management Universitas Prasetya Mulya Peni Zulandari. Tiga juri lainnya adalah Marketing Director Klik Activation Adi Wijaya, pakar marketing & CEO Buzz & Co Sumardy dan Senior Editor Majalah MIX Marcomm Edhy Aruman.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada kriteria konsep strategi, eksekusi, interaksi, hasil atau *result* dan amplifikasi. "Kami secara konsisten melakukan penilaian karena program ini sangat strategis bagi kita, khususnya dalam strategi pemasaran dan komunikasi. Dengan program inilah akan menimbulkan *engagement* pelanggan atau masyarakat. Semoga penghargaan ini dapat meningkatkan perusahaan untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam menciptakan program-programnya," pungkas Kemal. •IRLI

KIPRAH Anak Perusahaan

Elnusa Rampungkan Seismik Laut 3D Terbesar di Indonesia

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) menyelesaikan pekerjaan seismik laut tiga dimensi (3D) dengan klien Talisman Andaman BV, di Laut Andaman Provinsi Aceh pada akhir November 2017 lalu. Pekerjaan seismik laut dengan luas area lebih dari 3.000 km² ini merupakan pekerjaan survei seismik 3D terbesar yang pernah ada di Indonesia. Survei ini dikerjakan dengan menggunakan teknologi *Continuous Line Acquisition & Marine Seismic Broadband* dan dilakukan dengan 'ELSA Regent', kapal seismik terbesar berbendera Indonesia milik Elnusa. Kapal ini dilengkapi dengan *streamer* yang dapat dibentang sepanjang 10x10

km dan diawaki oleh putera-puteri terbaik Indonesia.

Direktur Pengembangan Usaha Elnusa Budhi N Pangaribuan mengatakan, pekerjaan seismik laut 3D berhasil diselesaikan tepat waktu dan menghasilkan data seismik berkualitas tinggi dan diakui oleh klien. "Hal ini merupakan bukti bahwa kami sebagai perusahaan jasa energi nasional mampu memberikan layanan jasa migas terbaik," ujarnya.

Menurut Budhi, selain untuk seismik laut, kapal ELSA Regent dapat dimanfaatkan oleh seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk kegiatan eksplorasi migas maupun kegiatan lainnya di wilayah nasional dan regional.



FOTO: Elnusa

Rampungnya proyek survei seismik laut 3D ini menambah optimisme kinerja perseroan di penghujung tahun. Proyek seismik darat 3D lain di Papua Barat juga dalam tahap penyelesaian. Kinerja maksimal dari beberapa proyek ini merupakan penopang utama pendapatan Elnusa di jasa hulu migas.

Pada tahun ini, Elnusa

juga terus menggenjot pertumbuhan bisnis melalui jasa *non-asset based engineering, procurement, construction, operation & maintenance* (EPC-OM) serta jasa hilir migas transportasi dan logistik BBM. "Kami optimistis menutup tahun 2017 dengan capaian positif yang menggembirakan," tambah Budhi. •ELNUSA



FOTO: MOR VII

Berlari Sambil Lestarikan Bumi di Makassar

MAKASSAR - Berlari sambil lestarikan bumi tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat Pertamina saja dalam memperingati HUT ke-60. Di Makassar, Marketing Operation Region (MOR VII) juga mengajak masyarakat Sulawesi untuk berpartisipasi dalam ECO RUN 6.0 K "Lari Lestarikan Bumi", pada Minggu (3/12/2017). Dalam kegiatan lari bersama komunitas ini, seluruh *finishers* Pertamina ECO RUN 6.0 K membawa pulang bibit pohon untuk ditanam dan dipelihara di lingkungannya. Total 15.500 bibit dibagikan kepada *finisher* dan di sekitar wilayah operasi Pertamina di Kabupaten Maros, Palopo, dan Bitung.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 400 peserta yang berasal dari berbagai komunitas lari di Makassar, Pertamina *Runners*, TNI dan POLRI, Hiswana Migas, rekan-rekan media, dan lain sebagainya. Jarak lari sejauh 6 km melalui rute Kantor MOR VII Jl Garuda-Jl. Rajawali- Jl.Haji Bau-Jl. Penghibur (sepanjang

Pantai Losari) – Port Rotterdam -Jl. Ahmad Yani-Jl. Sudirman-Jl. Haji Bau-Jl. Rajawali, dan kembali ke garis finish di Kantor Pertamina di Jalan Garuda.

"Pertamina Eco Run ini tidak hanya diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Kegiatan ini juga sebagai salah satu simbol perjalanan Pertamina selama 60 tahun dalam merangkul masyarakat sekitar melalui kegiatan bermanfaat, serta simbol kepedulian kami terhadap lingkungan," ujar GM MOR VII Joko Pitoyo.

Sejatinya, kepedulian lingkungan sekitar merupakan bagian tak terpisahkan dari bisnis Pertamina. Karena itu, pada tahun ini MOR VII juga telah melakukan kegiatan konservasi dan transplantasi terumbu karang di sekitar Selat Lembeh-Bitung, program bank sampah di beberapa Terminal BBM di wilayah Sulawesi, dan pelatihan nelayan untuk pelestarian penyu di wilayah Mamuju dan Polwewali Mandar. •MOR VII

36 Tahun, TPI Siap Menembus Tantangan Tanpa Batas

JAKARTA - PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) genap 36 tahun. Di usia tersebut, TPI sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya terus berkembang semakin maju dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh *stakeholder*-nya. Dalam kematangan usianya, TPI memantapkan diri untuk menembus tantangan tanpa batas.

"Menurut saya, ini adalah tahun konsolidasi bagi TPI. Karena usia 36 tahun tidak begitu tua dan tidak begitu muda. Jadi sudah ada kematangan baru untuk TPI ke depannya dan hal itu sudah ditunjukkan TPI dengan terus berperan bagi industri asuransi di Indonesia," ungkap Presiden Komisaris TPI, Arief Budiman dalam sambutannya pada syukuran perayaan Hari Ulang Tahun ke-36 TPI, di Wisma Tugu, Jakarta, pada Senin (4/12/2017).

Arief menilai, kinerja TPI selama ini sudah luar biasa. Sehingga sudah saatnya bagi TPI untuk menentukan langkah selanjutnya untuk berkembang lebih baik lagi dan menjadi *general insurance* terkemuka di Indonesia.

"Sudah banyak perubahan yang kita rasakan. Mudah-mudahan pimpinan baru TPI bisa membawa perusahaan menjadi lebih baik lagi ke depannya," lanjut Arief.



FOTO: PRYO

Sementara itu, Direktur Keuangan & Jasa Korporat TPI, Muhammad Syahid menyambut positif harapan President Komisaris tersebut. Baginya, inilah momentum bagi TPI untuk melangkah semakin maju, lebih akomodatif dan memahami dinamika pasar. Hal yang terpenting adalah memahami keinginan *customer* dan menjaga stabilitas kemampuan finansial dengan memperkuat bisnis.

"Tantangan kita akan semakin berat karena kompetisi antar perusahaan semakin tinggi. Begitupun harapan

customer yang menuntut kita untuk terus berinovasi. Saatnya TPI meningkatkan kapabilitasnya," tegas Syahid.

Menurutnya, untuk lebih meningkatkan pertumbuhan, TPI harus membangun produk-produk baru, tidak hanya pada *corporate insurance* tetapi harus lebih mengarah kepada *retail insurance*.

"Dengan menjalankan enam tata nilai bersih, bersaing, fokus pada pelanggan, komersial, berkomitmen dan peduli, kami siap melampaui cakrawala dan terus menangkap peluang untuk tumbuh," pungkasnya. •JRLI

Pertagas dan Perkebunan Nusantara Holding Sepakat Percepat Pembangunan di KEK Sei Mangkei

SIMALUNGUN - Dalam rangka meningkatkan perekonomian di Sumatera Utara khususnya untuk percepatan pembangunan industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Sei Mangkei, PT Pertamina Gas (Pertagas) dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menandatangani perjanjian kerja sama. Melalui perjanjian tersebut Pertagas akan menyalurkan gas bumi sebagai sumber energi yang dibutuhkan berbagai industri yang akan dibangun di wilayah itu.

Penandatanganan dilakukan di hadapan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Darmin Nasution pada saat kunjungan dinas ke KEK Sei Mangkei. "Harapannya perjanjian ini semakin mempercepat perkembangan investasi dan pembangunan infrastruktur di Sumut, khususnya di Sei Mangkei," tutur Darmin yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan



Nasional Kawasan Ekonomi Khusus.

Menurut Darmin, KEK Sei Mangkei menjadi salah satu kawasan yang diharapkan pemerintah untuk dikembangkan secara maksimal guna meningkatkan iklim investasi Indonesia.

Hingga saat ini, total lahan yang digunakan di KEK Sei Mangkei baru seluas 212 hektar atau sebatas 10,96% dari total luas lahan KEK Sei Mangkei yang mencapai 1.933,8 hektar. Menurut Dasuki Amsir Direktur Utama PTPN III (Persero) realisasi investasi pembangunan

infrastruktur dan industri di KEK Sei Mangkei telah mencapai Rp 3,99 triliun.

Demi membantu PTPN III untuk melengkapi infrastruktur di KEK Sei Mangkei, Pertagas siap memenuhi kebutuhan energi di wilayah tersebut. Menurut President Director Pertagas Suko Hartono, sejak 2015 Pertagas telah siap bersinergi dengan membangun ruas pipa gas transmisi sepanjang 156 KM Belawan – Kawasan Industri Medan – Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei. "Kami siap memenuhi

pasokan gas guna menyuplai kebutuhan energi di Sei Mangkei," ungkap Suko.

Selain menandatangani perjanjian kerja sama dengan Pertagas, PTPN III (Persero) juga menandatangani perjanjian jual beli gas dengan PT Pertagas Niaga, PT Kereta Api Logistik dalam pemanfaatan *dry port*, PT Alternatif Protein Indonesia untuk pemanfaatan lahan, dan PT All Cosmos Indonesia dalam pembangunan pabrik bio fertilizer. ●PERTAGAS

PSGAS Capai Level 5 ISRS Series 8

JAKARTA - Perta Samtan Gas (PSGAS) berhasil mencapai Internasional Sustainability Rating System (ISRS) Level 5 Series 8 setelah melewati tahap *executive summary assessment* yang dilakukan oleh DNV GL selaku assesor external ISRS yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero). Pencapaian yang diraih PSGAS ini sebagai upaya mewujudkan visi sebagai *the world's leading company in LPG and gas industry*. Dalam upayanya tersebut, PSGAS terus melakukan *continuous improvement* dan melaksanakan budaya *safety*.

Penyerahan sertifikat hasil *assessment* tersebut dilakukan oleh Manager DNG GL Area Asia Pasific kepada Vice President Director PT Perta-Samtan Gas Aris Mahendrawanto, di Double Tree Hotel, Jakarta, pada 29 November 2017. Aris mengucapkan terima kasih kepada DNV GL dan mengapresiasi kinerja seluruh insan PSGAS sehingga berhasil mendapatkan ISRS Level 5 Series 8.



ISRS merupakan suatu sistem internasional yang dikembangkan oleh DNV (Det Norske Veritas) untuk mengukur, meningkatkan dan mendemonstrasikan kinerja organisasi/perusahaan dalam bidang *safety, healthy, environment, security, quality* dan *business*. ●PSGAS



Sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) PEPC 2017

JAKARTA - Sebagai implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan mewujudkan budaya kepatuhan di lingkungan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dan PT PEPC Alas Dara-Kemuning (ADK), pada Kamis (23/11/2017), PEPC mengadakan sosialisasi *Compliance Online & Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara* secara elektronik (e-LHKPN) di ruang rapat Banyu Urip-Jambaran, gedung Patra Jasa, Jakarta. Acara yang dihadiri oleh manajemen dan pekerja PEPC dan PEPC ADK tersebut diisi oleh Manager Compliance, Ethics, & Fraud Management Pertamina Irfan Setiadi.

Dalam kesempatan tersebut, Vice President (VP) Legal & Relations PEPC Whisnu Bahriansyah menyatakan, sejak tahun 2016, fungsi *compliance* di PEPC dialihkan ke fungsi legal, dimana fungsi legal telah siap untuk membantu pekerja dalam hal melaporkan harta kekayaan masing-masing. Whisnu berharap dengan adanya sosialisasi ini dapat memudahkan pekerja untuk memahami, melengkapi, dan mengisi data LHKPN yang diperlukan.

Sementara itu, Irfan Setiadi menjelaskan, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara elektronik yang mulai diimplementasi pada tahun ini, digunakan sebagai acuan untuk menakar pajak seseorang, dan sebagai data bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) jika seseorang terindikasi tindak pidana korupsi. "Oleh sebab itu, korporat mewajibkan pekerja yang memiliki jabatan manager, vice president, general manager, direksi, dan komisaris, untuk melakukan pelaporan dengan mengisi formulir LHKPN," ujarnya.

Irfan memaparkan, LHKPN terdiri dari tiga model, yaitu: LHKPN yang dilaporkan ketika diangkat sebagai penyelenggara negara (tiga bulan setelah menjabat), LHKPN yang di *review* setahun sekali, dan LHKPN yang dilaporkan setelah akhir menjabat (karena pensiun atau berhenti menjabat). "LHKPN yang sudah diverifikasi dan diumumkan oleh KPK sudah menjadi domain publik. Maka disarankan untuk membuat LHKPN sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar menghindari kesalahan pencatatan harta, aset, dan lain lain," tukas Irfan.

Ia juga mengingatkan, dalam LHKPN, harta istri/suami dan anak juga turut dilaporkan. Bagi pekerja yang belum pernah membuat LHKPN, sebaiknya melakukan pelaporan sebelum 31 Desember 2017, namun bagi pekerja yang sudah pernah membuat LHKPN, dapat melakukan *update* mulai 1 Januari 2018 dengan catatan sudah mengisi aplikasi formulir LHKPN.

"Batas waktu pengisian LHKPN adalah 1 Januari 2018 - 31 Maret 2018, sementara batas penyampaian LHKPN antara 1 Januari - 31 Maret tahun berjalan, sedangkan datanya adalah 1 Januari - 31 Desember tahun sebelumnya," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Irfan juga menjelaskan tata cara dan prosedur pengisian LHKPN, dokumen apa saja yang perlu di upload, termasuk utang piutang, fasilitas (asuransi, mobil, rumah) yang harus dilaporkan pada LHKPN. "Yang harus diperhatikan pada saat melakukan pendaftaran (mengisi formulir aplikasi LHKPN) adalah *e-registration, e-filing, dan e-announcement*," pungkasnya. ●PEPC

Indonesian CSR Award 2017 Apresiasi Enduro Student Program

JAKARTA - Program *Corporate Social Responsibility* bidang kemandirian masyarakat PT Pertamina Lubricants, Enduro Student Program (ESP), meraih penghargaan Indonesian CSR Awards (ICA) 2017 untuk kategori *gold* dalam *Community Involvement and Development* (CID) bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan di Balai Kartini Jakarta, pada Kamis (30/11/2017). Penghargaan diterima oleh Fitri Erika, Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants.

ICA merupakan bentuk penghargaan kepada perusahaan yang sudah melakukan Program CSR berbasis ISO 26000, Penghargaan juga diberikan untuk tingkat CEO, manajemen, lapangan dan pelaku mitra.

Untuk kali ini, kerja sama dilakukan antara Corporate Forum for Community Development (CFCD) dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebuah lembaga yang berada di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Kerja sama dengan BSN dilakukan karena kali ini mengukung kegiatan CSR perusahaan yang berbasis ISO 26000 : 2013, dengan tema "Dukungan Pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 dan Adaptasi SNI ISO 26000:2013 Panduan Tanggung Jawab Sosial Bagi Dunia Usaha/ Lembaga".

PT Pertamina Lubricants mendapatkan penghargaan tersebut karena menjalankan program inovasi CSR berbasis kemandirian ekonomi tenaga muda dan masyarakat Indonesia dalam program kewirausahaan perbengkelan roda dua melalui Enduro Student



Program.

"Kami berhasil menjalankan Enduro Student Program dengan pendekatan *creating shared value* dan sudah mengadopsi ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility*. ISO tidak hanya diterapkan pada program ESP, namun juga pada program pemberdayaan masyarakat dan keanekaragaman hayati lainnya di lingkungan operasi perusahaan baik di pabrik pelumas maupun di wilayah pemasaran," ungkap Fitri Erika.

Enduro Student Program adalah rangkaian kegiatan pelatihan dan kewirausahaan khususnya perbengkelan roda dua bagi siswa terpilih dari enam SMK Otomotif unggulan di Cilacap yang diluncurkan pada Juli lalu. Program ini merupakan program khusus pendidikan perbengkelan roda dua dan magang/ bekerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bengkel, kewirausahaan dan lingkungan dan perencanaan bisnis.

"Program ini melibatkan 21 siswa berprestasi yang memiliki minat kuat dalam usaha mekanik atau perbengkelan dan memiliki mimpi untuk membangun kemandirian masyarakat melalui usaha bengkel. Kini, sudah terdapat lima bengkel mandiri roda dua di Cilacap," pungkasnya. •PTPL

Bertanam Hidroponik ala Perta Samtan Gas

PRABUMULIH - Budidaya tanaman hidroponik tidak memerlukan lahan yang begitu luas. Lahan seadanya pun bisa digunakan untuk tanaman tersebut. Buktiya, lahan sempit yang ada di kilang PT Perta Samtan Gas (PSGAS) diuji coba sebagai tempat budidaya tanaman hidroponik. Hasilnya, hanya butuh waktu sekitar tiga minggu, bisa panen dan menikmati hasilnya.

"Di dalam area kilang, kita siapkan lahan khusus yang tidak begitu luas untuk tanaman hidroponik. Seperti bayam, kangkung, sawi dan daun mint," kata General Manager PSGas Syaiful Anwar.

Menurutnya, selain untuk



keindahan kilang, media hidroponik yang disediakan dan ditanami sayuran juga bertujuan untuk penghijauan di dalam area kilang. Termasuk menjadi sarana hiburan pekerja melepas penat di tengah pekerjaan yang padat. Lokasi tanaman hidroponik berada di area taman bunga di dalam kilang PSGAS.

"Di sela-sela kesibukan, pekerja kita bisa memanen sayuran hidroponik yang kita tanam," beber ayah dua anak ini.

Ia menjelaskan, setelah dipanen, sayuran tersebut bisa dikonsumsi pekerja. Apalagi, sayuran sangat baik untuk kesehatan," tandasnya. •PSGAS

Apresiasi untuk AMT Berprestasi

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin memberikan apresiasi kepada para Awak Mobil Tanki (AMT) dengan memberikan *reward* perjalanan ibadah ke tanah suci bagi AMT berprestasi. Acara tersebut diadakan di executive lounge Gedung Graha Elnusa, Jakarta, Rabu (29/11/2017).

Menurut Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Hafid Mulyadi, pemberian *reward* ini merupakan program rutin yang telah diselenggarakan sejak tahun 2015. "Tahun ini 48 AMT akan diberangkatkan untuk melaksanakan perjalanan ibadah sesuai agama masing-masing. Yaitu, 41 AMT umroh ke Mekkah, enam orang ibadah ke Jerusalem, dan 1 orang melaksanakan ibadah ke India," paparnya.

Hafid menambahkan, AMT yang mendapatkan apresiasi merupakan AMT terpilih dari 5.000



AMT di seluruh Indonesia. Mereka dipilih berdasarkan kepatuhan terhadap HSSE, integritas selama bekerja, kompetensi yang dimiliki, serta hasil dari prestasi kerja.

"Kami memberikan penghargaan dalam rangka memotivasi AMT, sehingga mereka bisa terus bekerja lebih baik dan menjadi teladan bagi AMT lainnya.

Karena mereka adalah cerminan pengantar energi yang melayani masyarakat sebaik-baiknya," ujar Hafid.

Salah seorang AMT yang sudah mengabdikan selama 10 tahun di TBBM

Medan Group, Syamsul, merasa sangat bahagia bisa terpilih menjadi salah satu penerima *reward*. "Alhamdulillah saya terpilih dan mendapat hadiah umroh. Saya doakan semoga perusahaan ke depannya semakin jaya," ucapnya.

PT Elnusa Petrofin bertekad agar program pemberian *reward* ibadah terus dijalankan. "Kami berharap para penerima *reward* dapat menularkan semangat kebaikan kepada AMT lainnya," ujar Direktur Pengembangan Usaha PT Elnusa Petrofin Budi Pangaribuan. •RINA

PEPC Berbagi Pengetahuan Tentang PEKA Online

JAKARTA - Pengisian form laporan Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) saat ini sudah bisa dilakukan secara *online* melalui android app atau melalui *website*. Untuk menyosialisasikan mengenai hal ini, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan *sharing knowledge* pada Selasa (21/11/2017). Hadir sebagai pembicara, Prawinda Fitri dari fungsi *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE).

Prawinda Fitri menjelaskan, sebelumnya pengisian laporan PEKA yang berbentuk kartu dilakukan secara manual. Namun sejak April 2017, pengisian PEKA sudah dapat dilakukan secara *online*. Pelaporan PEKA dengan sistem *online* dinilai lebih efektif dan informatif dibandingkan pelaporan dengan sistem manual, karena data bisa langsung di-*update* tanpa harus register manual.

Ia menjelaskan alur pengisian PEKA *online* via android app dan via *website*. "Pada prinsipnya, seluruh pekerja harus login terlebih dahulu. Setelah itu, pada *dashboard* akan terlihat informasi PEKA yang sudah dilaporkan. Kemudian lakukan pengisian sesuai dengan data yang diminta. Pelaporan dengan *online* juga dapat disertai upload foto penunjang



secara langsung melalui aplikasi," paparnya.

Menurut Prawinda, notifikasi dan laporan PEKA *online* akan didapatkan oleh masing-masing pekerja, manager dan General Manager (GM). Notifikasi tersebut berupa notifikasi pada saat pengisian PEKA melalui aplikasi, notifikasi apabila pada minggu berjalan belum mengisi PEKA, laporan jumlah PEKA yang sudah di isi pada minggu, bulan, dan tahun berjalan, serta laporan status PEKA (*open*, *on progress*, dan *closed*) dari seluruh PEKA yang dilaporkan.

"Semoga dengan adanya fasilitas PEKA secara online akan memberikan kemudahan bagi pekerja untuk melakukan pelaporan atas keselamatan kerja masing-masing dan mempercepat informasi yang masuk ke HSSE sehingga tindak lanjut atas laporan PEKA juga dapat ditingkatkan," tegasnya. •PEPC

LINTAS



FOTO: TRISNO

Mahasiswa Universitas Widyatama Belajar Bisnis Pertamina

JAKARTA - Sebanyak 100 Mahasiswa Program studi pascasarjana akuntansi Universitas Widyatama melakukan kunjungan ke Pertamina. Mereka ingin mengetahui lebih dalam proses bisnis yang dilakukan oleh Pertamina dari Hulu hingga Hilir ditinjau dari sisi keuangan.

Para mahasiswa dan jajarannya disambut oleh Manager Instutusal Relations Pertamina Jekson Simanjuntak yang memberikan materi tentang profil bisnis Pertamina, di Kantor Pusat Pertamina, Senin (27/11/2017).

Sesuai dengan bidang studi, para mahasiswa juga diberikan pembekalan terkait proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi Pertamina yang terintegrasi hingga ke anak perusahaan dan cucu perusahaan. Seperti diketahui, secara keseluruhan jumlah anak dan cucu perusahaan Pertamina mencapai lebih dari 100 perusahaan.

"Kami berharap, wawasan mahasiswa pada pengelolaan keuangan industri migas bertambah. Sehingga ke depannya dapat menjadi SDM berkualitas di bidangnya," pungkask Jekson. •EKA



FOTO: RU/IV

Lomba Lintas Pantai Patrapala 2017

CILACAP - Pecinta alam Pertamina (PATRAPALA) bekerja sama dengan Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma (SPP PWK) menggelar lomba lintas pantai Cilacap sepanjang 5 km, dimulai dari Pantai Kemiren dan berakhir di Pantai Teluk Penyau, pada Minggu (26/11/2017).

Lomba ini diikuti oleh 110 tim dengan total peserta 350 orang pelajar, mahasiswa, dan umum. Ketua Panitia Lomba Lintas Pesisir Pantai, Dwi Jatmoko mengatakan, lomba digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke-60 Pertamina.

"Jika anak pecinta alam biasanya mendaki gunung. Kali ini berbeda. Kami mengajak mereka untuk menyusuri pantai. Peserta cukup mendaftarkan diri dengan menyerahkan bibit tanaman kepada panitia yang akan mereka tanam sendiri di pantai. Setiap tim berkewajiban untuk mengumpulkan sampah sepanjang pantai, menjawab berbagai pertanyaan, mempraktikkan bagaimana cara *rescue* dan menandatangani komitmen sobat bumi Indonesia," terangnya.

Saat membuka acara ini, Ketua SPP PWK Eko Sunarno menyampaikan kegiatan ini digelar sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap kondisi pantai Cilacap dan sebagai sarana mengajak kepada generasi muda untuk peduli dan mengambil peran dalam pelestarian lingkungan.

Berhasil menjadi juara satu untuk kategori pelajar, yaitu Wapala dari SMA 2 Cilacap, disusul juara dua Larepa 2 dari SMA 1 Cilacap, juara tiga Larepa 3, juara harapan satu SMA N 3 Cilacap, juara harapan dua Wapala 2, juara harapan tiga Larepa 1.

Untuk kategori umum, juara satu Nekadpala 2 dari Banjarnegara, juara dua Jaran Goyang dari Cilacap, juara tiga Ipank Akbar dari Cilacap. Sedangkan juara harapan satu di raih Restupala 3 dari Purbalingga, juara harapan dua Igpala dari Cilacap dan juara harapan tiga Nekadpala 3 dari Banjarnegara.

Para juara berhak mendapatkan *trophy* dan uang pembinaan yang diserahkan oleh General Manager RU IV Dadi Sugiana. Pada kesempatan ini pula Dadi Sugiana turut serta menandatangani komitmen sobat bumi Indonesia. •RU/IV



FOTO: PEPC

PEPC Kembali Adakan Kajian Islam

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bersama dengan Badan Dakwah Islam PEPC kembali mengadakan kajian di ruang Banyu Urip-Jambaran gedung Patra Jasa, pada Rabu (22/11/2017). Kajian yang bertema "Mewaspada Keluarnya Fitnah *Al-Masih Ad-Dajjal*" disampaikan oleh ustadz Ihsan Tanjung.

Materi kajian ini melanjutkan materi sebelumnya tentang "Akhir Zaman", yang menurut sejarah Islam terdiri dari lima fase, dimana saat ini kita sudah berada di fase ke empat (*Mulkan Jabariyyan*), yakni para penguasa yang memaksakan kehendak dan fase jatuhnya kejayaan umat Islam. Tanda keluarnya *Dajjal* adalah setelah pembenaman bumi di Timur, pembenaman bumi di Barat, *ad-dukhan* (asap), pembenaman bumi di semenanjung Arab, lalu keluarnya *Ad-Dajjal*.

Diriwayatkan *Al-Masih Ad-Dajjal* merupakan fitnah paling dahsyat sepanjang masa. Berdasarkan kitab HR Muslim-Shahih, *Ad-Dajjal* adalah insan alias manusia yang termasuk Bani Adam (anak keturunan Nabi Adam). Sebelum sistem *Ad-Dajjal* yang sesungguhnya datang, harus mempersiapkan diri dengan melakukan kebiasaan mengingat Allah (amalan soleh), seperti membaca surat Al-Kahfi di hari Jumat, membiasakan zikir pagi dan petang, membudayakan *ruqyah* mandiri, dan amalan lainnya.

"Mari kita siapkan diri sebaik-baiknya agar kita masuk ke dalam golongan umat Nabi SAW yang beruntung, yaitu umat yang tidak membatalkan keimanan," ujar Ustadz Tanjung. •PEPC



Persatuan Wanita Patra

Sertijab dan Pelatihan Decoupage PWP PT Pertamina Lubricants

JAKARTA - Sehubungan dengan pergantian pucuk pimpinan di Production Unit Cilacap (PUC) PT Pertamina Lubricants dari Agus Mahyudin ke Fathun Najib sebagai Production Unit Manager, maka dilakukan juga serah terima jabatan Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) tingkat Wilayah Production Unit Cilacap dari Septina Agus Mahyudin ke Ina Prihadi Bagiolestari Fathun Najib. Acara diadakan di Ruang Rapat Pabrik Pelumas Unit Cilacap, pada Rabu (22/11/2017). Acara Sertijab tersebut dihadiri oleh seluruh pengurus PWP tingkat Pusat PT Pertamina Lubricants.

Pada kesempatan yang sama, PWP baik tingkat pusat dan tingkat wilayah melakukan konsolidasi organisasi dan melakukan pelatihan



FOTO: PTPL

keterampilan prakarya Decoupage yakni menghias tas dari potongan-potongan bahan yang ditempelkan pada tas kemudian di lapisi pernis atau pelitur. Proses ini membuat tampilan potongan-potongan kertas yang rata tampak terlihat seolah-olah dilukis pada tas yang diproses dengan teknik decoupage. Pelatihan Decoupage disampaikan oleh Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat PT Pertamina Lubricants Yani Afandi. •PTPL

Koperasi Wanita Patra Gelar Rapat Rencana Anggaran dan Progam Kerja 2018

JAKARTA - Koperasi Wanita Patra Jakarta menggelar Rapat Rencana Anggaran dan Progam Kerja (RAPK) 2018, di ruang ceramah Gedung Wanita Patra Simprug, Selasa (28/11/2017). Rapat ini dihadiri oleh Ketua PWP Tingkat Pusat Anna Massa Manik yang juga selaku Dewan Pembina Koperasi Wanita Patra (KWP) Jakarta, dan para pengurus beserta anggota KWP Jakarta.

RAPK sebagai forum koperasi memiliki peranan yang sangat penting, karena sesuai amanat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga melalui forum ini dapat dilakukan evaluasi atas pelaksanaan program kerja tahun 2017. Selain itu, acara juga diisi dengan pembahasan rencana program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.

Dewan Pembina KWP Anna Massa Manik mengatakan, secara umum kinerja KWP di tahun ini sudah baik, tetapi perubahan sistem yang terjadi menyebabkan potensi penerimaan menurun. Progam kerja yang sudah baik tetap



FOTO: TRISNO

dijalankan dan dikembangkan menjadi lebih baik sedangkan kendala yang dihadapi perlu diantisipasi dan dicari solusi yang terbaik. "Kita mengharapkan pemikiran ide yang positif dari peserta RAPK agar ke depannya KWP berjalan menjadi lebih baik lagi," tegasnya.

Sesuai dengan tujuan koperasi, program kerja tahun 2018 ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, memberikan kontribusi Persatuan Wanita Patra Pusat, dan mendukung kegiatan Pertamina, melalui kerja sama yang saling menguntungkan.

Di akhir acara, Ketua KWP Aning Gathot mengatakan, kemajuan KWP bergantung pada kebijakan Pertamina, peran aktif seluruh anggota, serta dukungan dewan pembina. "Semoga seluruh pengurus, pengawas, dan anggota dapat berperan sesuai tanggung jawabnya masing-masing dengan lebih baik," tutup Aning. •TRISNO

PWP Pusat Adakan Bakti Sosial Natal

JAKARTA - Ketua Umum Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Ana Massa Manik dan Ketua PWP Pusat Direktorat Pemasaran Yanti M. Iskandar berbincang dengan salah satu siswa usai memberikan bantuan bakti sosial Natal 2017, di Gedung PPKS-PGI, Rawamangun, Jakarta, pada Kamis (30/11/2017).

Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Bidang Sosial Budaya bekerja sama dengan CSR & SMEPP Pertamina memberikan bantuan renovasi bangunan dan perluasan bangunan



FOTO: PRIYO

gereja serta penambahan toilet, senilai Rp 135 juta untuk Pusat Pelayanan Kesejahteraan Sosial Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia.

Bakti sosial ini merupakan rangkaian acara Natal 2017 dan mengangkat tema "Hendaklah Damai Sejahtera Kristus Memerintah dalam Hatimu" (kolose 3:15). •PRIYO

Persatuan Wanita Patra MOR V Adakan Bakti Sosial ke Panti Asuhan dan Posyandu

SURABAYA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Wilayah Marketing Operation Region V mengadakan bakti sosial ke dua panti asuhan dan lima Posyandu yang berada di Surabaya dan sekitarnya pada 9-10 November 2017. Panti asuhan tersebut, yaitu Panti Asuhan Al Mukmin di Jl. Wisma Lidah, Lakarsantri dan Panti Asuhan Nurul Islam di Jl. Jagir Sidomukti Lebar. Sedangkan, posyandu yang diberikan bantuan, yaitu posyandu Flamboyan I dan Lavender di Jl. Ts. Langgar, Jagir; posyandu Tanjung di Jl. Dinoyo Tambangan II; posyandu Fajar Mentari dan Tunas Mandiri di Jl. Kalianak Timur.

Kunjungan dan pemberian bantuan dihadiri oleh General Manager MOR V Herman MZ, anggota Persatuan Wanita Patra (PWP), kepala daerah di lingkungan posyandu dan

para pengurus panti asuhan. Bakti sosial serupa sudah berlangsung rutin tiap tahunnya dan dilakukan survei bagi Panti Asuhan dan Posyandu yang memang layak untuk dibantu.

Bantuan yang diberikan untuk panti asuhan berupa peralatan untuk tidur (kasur, bantal dan guling, dan seprai), lemari pakaian, peralatan kebersihan, dan sembako. Untuk posyandu diberi bantuan peralatan yang berhubungan dengan kegiatan operasional seperti meja, kursi, mangkuk, wastafel, permainan edukasi dan lain-lain.

"Semua jenis bantuan yang diberikan kepada posyandu dan panti asuhan sudah kita perhitungkan matang-matang sesuai dengan kebutuhan. Semoga bantuan tersebut dapat bermanfaat," ujar Ketua PWP MOR V Lia Herman MZ.

"Kami merasa terbantu sekali dengan pemberian dari PWP MOR V, karena kami sangat terbatas dari segi sarana dan fasilitas yang ada. Semoga dengan bantuan ini, posyandu kami bisa berjalan lebih baik," ujar pengurus posyandu Flamboyan I. •MOR V

Telkom *Benchmark* Pengelolaan Likuiditas Keuangan & Anak Perusahaan Pertamina

JAKARTA - VP Divisi Financing dan Treasury PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (Telkom) melakukan kunjungan *benchmarking* Pengelolaan Likuiditas Keuangan & Anak Perusahaan di Divisi Financing & Business Support PT Pertamina (Persero), pada 16 November 2017. SVP Financing & Business Support Pertamina Narendra Widjajanto menerima kunjungan tim Telkom tersebut sebagai bagian dari *sharing of knowledge* dan *experience* untuk meningkatkan sinergi antar BUMN.

Pada kesempatan itu, tim Telkom yang terdiri dari 9 orang dan dipimpin oleh VP Financing & Treasury Siti Rakhmawati mengapresiasi positif atas penerimaan Pertamina dalam kegiatan yang difasilitasi oleh Bugi Riagandhy dan Dwi Astuti Rahayu dari Bank Mandiri.

Siti Rakhmawati menyampaikan beberapa pertimbangan Telkom memilih Pertamina sebagai *benchmark company* didasari karena posisi Pertamina sebagai BUMN terbesar di Indonesia, perusahaan yang termasuk dalam Fortune 500, sebagai *frequent issuer* Global Bond dan memiliki anak perusahaan dengan jumlah yang besar. Kegiatan *benchmarking* ke Pertamina tersebut juga merupakan tindak lanjut atas arahan BoD Telkom yang ingin membawa Telkom sebagai salah satu perusahaan yang masuk dalam Fortune 500.

Pada pertemuan tersebut, Narendra menyampaikan proses bisnis



di Pertamina secara umum dan gambaran Pertamina melakukan pengelolaan likuiditasnya agar dapat optimal melalui beberapa instrumen pengelolaan dana. Di antaranya: menerapkan *hedging* valas dan *notional pooling* serta mendapatkan *competitive external funding* dari dalam maupun luar negeri.

Lebih lanjut disampaikan pula, dengan mengoptimalkan penerapan beberapa instrumen tersebut, Pertamina dapat mengurangi risiko atas fluktuasi kurs Rupiah terhadap US Dollar, memaksimalkan *cash flow* di setiap *business unit* Pertamina dan mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup kompetitif dengan menyesuaikan sumber pendanaan eksternal dengan jenis kebutuhannya, baik untuk pendanaan Opex maupun Capex perusahaan.

Tim *Benchmark* Telkom merespon positif penjelasan tersebut dan menyampaikan kepada Pertamina bahwa saat ini mereka belum menerapkan *hedging* valas dan *notional pooling* dalam pengelolaan likuiditasnya.

Sementara itu, VP Subsidiary & Joint Venture Management Pertamina Mardijono Nugroho menyampaikan upaya Pertamina dalam mengelola anak perusahaan, *joint venture* dan afiliasinya sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Pertamina. Pada kesempatan tersebut, perwakilan dari Telkom menyampaikan bahwa saat ini Telkom belum memiliki organisasi yang secara khusus mengelola anak perusahaannya seperti yang telah diterapkan oleh Pertamina. Oleh karena itu, Telkom berharap akan ada pembahasan lebih lanjut antara Pertamina dan Telkom terkait dengan pengelolaan anak perusahaan, *joint venture* dan afiliasinya yang telah dilakukan oleh Pertamina.

Di akhir acara, Pertamina, Telkom dan Bank Mandiri bermaksud melanjutkan kerja sama di waktu yang akan datang untuk meningkatkan sinergi antar BUMN dan mendukung harapan Telkom untuk menjadi BUMN yang masuk dalam Fortune 500 di masa yang akan datang. •DIT. KEUANGAN

Vlog Competition “Aku dan Kilangku”

CILACAP – Dalam rangka memeriahkan HUT ke-60 Pertamina, Refinery Unit (RU) IV Cilacap menggelar lomba *video blog* (Vlog). Lomba yang mengambil tema “Aku dan kilangku” ini berlangsung mulai dari 15 November hingga 5 Desember 2017.

Kegiatan diikuti oleh 35 tim yang berjumlah 70 orang dan berasal dari kalangan pelajar, mahasiswa serta umum. Peserta diberi kesempatan mengambil footage di area perkantoran dan kilang RU IV pada 25 November 2017 dengan diawali presentasi *overview* RU IV oleh *Process Engineering*. Total hadiah untuk kegiatan ini sebesar Rp 10 juta.

Ketua panitia lomba Bimada Gurit Paramita menjelaskan, tujuan utama digelarnya lomba ini adalah untuk menyosialisasikan kilang RU IV Cilacap beserta produk-produknya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi kekinian.

“Selain itu, melalui ajang ini RU IV juga mendorong kreativitas para *vlogger* yang sebagian besar adalah



anak muda,” ungkapnya.

Para peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan ini. Kamera mereka tidak berhenti merekam sambil bercerita mengenai apa yang mereka lihat. “Luar biasa Pertamina, teknologi yang digunakan di dunia migas sangat canggih,” ujar salah satu peserta dalam videonya. •RU IV



Pertamina Reaktivasi Bandara Warukin Tanjung

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mengoperasikan kembali Bandar Udara Pertamina di Warukin Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan di penghujung tahun 2017. Untuk pelaksanaan operasional, Pertamina menunjuk anak perusahaannya PT Pelita Air Service dimana akan bekerja sama pengelolaan bandara (Kerja Sama Operasi/KSO) dengan UPT/ Dinas Perhubungan Pemkab Tabalong. Reaktivasi bandara tersebut secara simbolis ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto, Direktur Pelita Air Service Dhani Adriananta dan Bupati Tabalong Anang Syakhfiani yang disaksikan oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng dan Gubernur Kalimantan Selatan Sahbirin Noor, pada Senin (4/12/2017).

Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto menjelaskan, bandara milik Pertamina ini tidak beroperasi dalam waktu cukup lama, sehingga biaya pemeliharaannya cenderung membebani perusahaan. Menurutnya, dengan beroperasinya kembali Bandara Warukin Tanjung akan memberikan manfaat secara komersial bagi Pertamina, menghindari penguasaan aset oleh pihak lain serta mendorong pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Tabalong dan sekitarnya.

"Pengoperasian kembali Bandara Udara Pertamina di Warukin Tanjung merupakan langkah positif dalam pengelolaan aset Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia," katanya.

Untuk mengoptimalkan pengoperasian Bandar Udara Pertamina Warukin Tanjung, telah melakukan renovasi

fasilitas bandara, yakni *overlay taxiway & runway*, instrumentasi bandara, renovasi terminal, renovasi tower, *marking*, perbaikan apron, dan pagar perimeter.

Bupati Tabalong Anang Syakhfiani sangat mengapresiasi upaya Pertamina melalui anak perusahaannya, Pelita Air Service mengaktifkan kembali bandara Warukin Tanjung. "Sudah 17 tahun masyarakat Tabalong menanti bandara ini beroperasi kembali. Tiga tahun lalu, saya berhasil memperoleh izin dari Kementerian Perhubungan untuk mengubah bandara ini menjadi bandara umum. Ternyata gayung bersambut, Pertamina membangun kembali bandara ini," ungkap Anang.

Hal senada disampaikan Gubernur Kalimantan Selatan Sahbirin Noor. "Ini kado terindah bagi masyarakat Tabalong yang

sedang merayakan hari jadi kabupaten ke-52. Apalagi sarana transportasi ini sangat vital bagi mereka," ujarnya.

Sementara itu, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng dan Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto juga merasa bangga atas keberhasilan sinergi yang ditunjukkan pemerintah Kabupaten Tabalong dan Pertamina. "Apa yang sudah ada ini semoga bisa dijaga dan secara bisnis cukup bagus karena di Tabalong ada aset Pertamina," tukas Tanri Abeng.

Bandara Warukin Tanjung Kabupaten Tabalong ini berbatasan dengan dengan empat kabupaten, yakni Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Barito, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan demikian diharapkan dapat melayani kebutuhan transportasi udara, masyarakat umum



dan pemerintah Kabupaten Tabalong dan sekitarnya serta masyarakat dari aktivitas bisnis migas dan perkebunan yang menjadi kegiatan utama di Kabupaten Tabalong dengan jumlah penduduk 243.477 jiwa.

Selama ini, jarak tempuh dari Kabupaten Tabalong menuju Banjarmasin melalui jalur darat membutuhkan waktu 6 jam. Dengan adanya alternatif transportasi udara ini masyarakat dan pelaku bisnis dapat memangkas

waktu tempuh sekitar 4-5 jam.

Dengan jam operasional dari pukul 08.00-18.00 WITA, Bandara Warukin Tanjung akan melayani delapan penerbangan domestik per hari menggunakan pesawat ATR 72. Empat tujuan penerbangan dari bandara ini, yakni Bandar Udara Halim Perdana Kusuma (Jakarta), Bandar Udara Juanda (Surabaya), Bandar Udara Adi Sumarmo (Solo) dan Bandar Udara Syamsudin Noor (Banjarmasin). ●RILIS/ADITYO

HULU TRANSFORMATION CORNER

Menimbang Jatibarang Field: Tingkatkan Efisiensi Lewat Inovasi

MEDAN - "Menghadapi tantangan turbulensi lingkungan bisnis hulu industri migas akibat penurunan harga minyak mentah dunia, yang belum dapat dikalkulasi kapan akan berhenti diperlukan berbagai gagasan kreatif, terobosan, dan inovasi dengan mengedepankan efisiensi di segala lini untuk menjamin pertumbuhan perusahaan," tegas Direktur Hulu, Syamsu Alam pada berbagai kesempatan. Menurut Alam, penerapan kebijakan efisiensi yang dicanangkan oleh korporasi secara menyeluruh menyentuh ke setiap aspek perusahaan, baik berkaitan dengan operasi maupun investasi. Oleh karenanya, Alam mengajak setiap pekerja di jajaran Dit. Hulu dan anak-anak perusahaan bidang hulu Pertamina (APH) supaya selalu fokus, berfikir ekstra kreatif dan holistik dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Kearifan dalam mengeksekusi setiap program yang memberikan return cepat dan bernilai efisiensi tinggi, merupakan alternatif pilihan. Hal ini, tentu harus ditunjang oleh kepekaan dalam menentukan terobosan dan inovasi dengan satu tujuan utama, yakni meningkatkan *performance* korporasi, baik dari sisi produksi maupun aspek keuangan.

Selaku ujung tombak penjangkaran *revenue* perusahaan kesuksesan Dit. Hulu adalah taruhan. Dalam perspektif tersebut maka performa kinerja Direktorat Hulu (Dit. Hulu) beserta seluruh jajaran APH dikalkulasikan. Maka, tidak heran jika himbauan tersebut direspon positif oleh seluruh jajaran pekerja Dit. Hulu, baik di level top manajemen maupun para pekerja yang bertugas di garda terdepan lapangan-lapangan operasi, di setiap pelosok tanah air dan manca Negara. Hal ini tercermin dari kinerja dan reputasi yang diukir Dit. Hulu sepanjang masa krisis yang sudah berlangsung tiga tahun, ternyata tetap meningkat. "Artinya, kebijakan efisiensi tersebut berhasil dijalankan, baik di tataran pusat maupun di berbagai wilayah operasi hulu di dalam dan luar negeri," demikian imbuhan Alam menyiratkan rasa syukurnya.

Selanjutnya, Alam mengingatkan bahwa perkembangan dunia saat ini berlangsung dalam tempo super cepat, karena dipicu oleh kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi. "Jangan sampai kita kalah cepat dengan perkembangan dunia, karena

untuk bisa terus *survive, and sustainable growth* kita harus mampu mengolah dan memanfaatkan informasi dalam mencari celah untuk melakukan *improvement* atau inovasi baru sehingga berapapun harga minyaknya, Pertamina tetap tumbuh dan menjadi perusahaan energi berkelas dunia," ujar Alam mengingatkan.

Salah satu inovasi yang layak diketengahkan karena menghasilkan terobosan dalam meningkatkan efisiensi operasi, adalah hasil karya jajaran pekerja PT. Pertamina EP (PEP) Asset 3 Jatibarang Field yang tergabung dalam satu tim bernama FT Prove Pilus. Tim ini, beranggotakan lima orang pekerja terdiri atas: (1) Roy Ricardo Manurung, Electrical & Instrument Sr. Supervisor (Ketua); (2) Heri Susanto, Instrument Senior Technician; (3) Agus Maksun, Instrument Technician; (4) Zaenal Furqon, Electrical Senior Technician; dan (5) Chasan Afif, Electrical & Instrument Technician. Karya terobosan yang mereka hasilkan adalah pembuatan alat *Ignition system* dan *Lubricatitest Portable* yang berguna untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas kegiatan *Preventive Maintenance* (PM) *Instrumentasi Engine - Compressor Ajax*.

Menurut Roy, inovasi ini tercetus karena kerap terjadi peristiwa *unplan shutdown* di stasiun kompresor gas Lapangan Cemara, PEP Asset 3 Jatibarang Field. Hal tersebut terindikasi akibat peralatan instrumentasi sehingga menimbulkan potensi kerugian sebesar Rp. 1,6 miliar setiap kali kejadian. Seperti diketahui Lapangan Cemara, memiliki 4 stasiun kompresor gas dengan 14 unit gas kompresor. "Keberadaan gas kompresor tersebut sangat vital dalam menunjang pencapaian produksi minyak dan gas bumi (migas) Jatibarang Field, terutama produksi minyak dengan metode *lifting gas system*," papar Roy.

Lebih jauh, Roy menjelaskan bahwa dalam operasional gas kompresor secara berkala dilakukan PM, baik dari sisi mekanikal maupun instrumentasi. Umpama, setiap 5000 jam/unit harus dilakukan PM yang mengakibatkan adanya plan shutdown selama lima hari. Dalam kegiatan PM Instrumentasi meliputi 22 *checklist item* kegiatan, yaitu: *Ignition System, Lubricant System, dan Safety Device panel*. Namun dikarenakan keterbatasan unit *standby*, maka plan *shutdown* tersebut dipercepat pelaksanaannya menjadi dua hari

saja. Hal ini membuat kualitas PM Instrumentasi tidak optimal, karena ada beberapa tahapan yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Contohnya, pengelasan alat *lubricating* secara manual dan terpisah dari pengelasan *ignition* yang sudah mempunyai alat pengelasan sendiri tetapi *non hazardous area*. Maka untuk mengatasi masalah tersebut Tim FT Prove Pilus meredesign alat *ignition test* yang telah dibuat dengan menambahkan fitur *lubrication test* sekaligus bisa digunakan di *hazardous area* yang diberikan nama PILUST (*Portable Ignition and Lubrication System Test*).

Hasilnya, selain menghilangkan potensi kerugian perusahaan sebesar Rp 1,6 miliar, alat ini juga bisa digunakan untuk kegiatan PM Instrumentasi gas kompresor, dan untuk pengelasan secara individu *me-trial ignition system* seperti *Magneto, Coil Ignition, Coil Pick Up* dan *Spark Plug* baik dalam keadaan baru ataupun bekas pakai. Sehingga kualitas pengecekan seluruh peralatan instrume PM bisa tercapai dalam waktu dua hari, sesuai dengan *task list* PM. Di samping itu, dipetik juga tambahan *revenue* sebesar Rp 468 juta per tiga hari dari waktu lima hari plan *shutdown*. ●DIT. HULU



Proses Pembuatan alat Pilust (*Portable Ignition and Lubrication System Test*), FT Prove Pilus, PEP Jatibarang Field.

